

# **RUANG PUBLIK BARU ANAK MUDA DI KOTA SIGLI**

**Studi Kasus di Cafe Pantai Pelangi Sebagai Wisata Remang-  
Remang**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**IKA RISTIANA**

**NIM. 170305054**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafata

Program Studi: Sosiologi



**PRODI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
2020M/1441H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ika Ristiana

NIM : 170305054

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 3 Agustus 2021

Yang menyatakan



**Ika Ristiana**

**NIM. 170305054**

**RUANG PUBLIK BARU ANAK MUDA DI KOTA  
SIGLI**

**Studi Kasus di Cafe Pantai Pelangi Sebagai Wisata Remang-  
Remang**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Ar-Raniry

Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Sosiologi Agama

Diajukan Oleh :

**IKA RISTIANA**

NIM. 170305054

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
**Musdawati, M.A**

**NIP: 19750902009012002**

pembimbing II

  
**Nofal Liata, M.Si**

**NIP : 1984028019031004**

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN AR-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Soisologi Agama

Pada hari / Tanggal : Senin / 26 Juli 2021

Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



**Musdawati, S.Ag, MA**

**NIP. 197509102009012002**

Anggota I,



**Dr. Abd Majid, M.Si**

**NIP. 1961032319910011001**

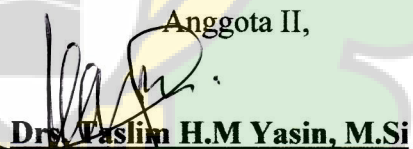
Sekretaris,



**Nofal Liata, M.Si**

**NIP. 19841028019031004**

Anggota II,




**Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si**

**NIP. 196012061987031004**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



**Dr. Abd. Wahid, M. Ag**  
**NIP. 197209292000031001**

## **RUANG PUBLIK BARU ANAK MUDA DI KOTA SIGLI**

### **Studi Kasus Cafe Pantai pelangi Sebagai Wisata Remang-Remang**

Nama : Ika Ristiana  
NIM : 170305054  
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Musdawati SA.g M.A  
Pembimbing II : Nofal liata, M.Si

#### **ABSTRAK**

Penulisan skripsi ini mendeskripsikan masalah tentang ruang publik baru anak muda di kota Sigli. Kemunculan cafe-cafe sebagai sarana ruang publik baru memberi perubahan tersendiri bagi masyarakat dan anak muda, salah satunya seperti membantu perekonomian masyarakat sekitar yang dengan adanya lokasi wisata tersebut masyarakat sekitar pun dapat turut serta menyambung perekonomian dengan berjualan pada lokasi tersebut, dan hal itu pun mampu menarik minat masyarakat dan anak muda untuk mengunjunginya, perekonomian masyarakat pun meningkat, dan mereka mempunyai pendapatan setiap hari, kehidupan masyarakat pun perlahan-perlahan berubah menjadi lebih baik. Dengan adanya cafe sebagai ruang publik baru di pantai pelangi pun membuat sebagian anak muda menjadikannya sebagai tempat tongkrongan favorit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana café pelangi menjadi ruang publik baru bagi anak muda kota Sigli, dan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan café tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kasus, dengan menggunakan teknik wawancara dan tanya jawab. Adapun data yang diperoleh berupa data sekunder dan data primer yang mendukung data penelitian. Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa café sebagai ruang publik baru anak muda kota Sigli sangat berdampak pada keseharian masyarakat khususnya anak muda, perubahan sikap dan perilaku juga menjadi salah satu dampak dari hadirnya café sebagai ruang publik baru bagi mereka, seperti mereka yang jarang bertemu orang tua karena sudah keseringan di café, sampai-sampai mereka jarang pulang kerumah mereka, karena memanfaatkan café pelangi sebagai rumah kedua bagi mereka, café pantai pelangi juga digunakan oleh

mereka untuk berpacaran, melepas kerinduan bersama kekasih, namun hal tersebut sangat membuat masyarakat resah, dan café tersebut menjadi pro dan kontra bagi pemerintah dan masyarakat, bagaimana tidak, dekorasi café pelangi yang seolah menjeremus kehal negatif membuat sebagian masyarakat sekitar tidak menyukai keberadaannya, razia pun sangat sering dilakukan oleh tim gabungan, razia bahkan dilakukan seminggu sekali untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Sang pemilik dan penguasa seluruh sekian alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya dengan memberi petunjuk yaitu Islam sebagai pedoman kehidupan dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.

Shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan ke pangkuan junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, karena berkat jasa beliau kita dapat merasakan indah dan terang benderangnya kehidupan di alam ini, yang penuh dengan ilmu pengetahuan di bawah panji agama Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Musdawati, S.Ag.,MA. selaku pembimbing I dan Bapak Nofal Liata, M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi di mana pada saat-saat kesibukannya sebagai dosen masih menyempatkan dan meluangkan diri untuk memberikan bimbingan dan juga pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditargetkan.

Akhirnya, beribu terima kasih tak terhingga peneliti ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nurdin dan

ibunda Darmawati yang dengan susah payah telah mendidik, menjaga dan juga melimpahkan beribu kasih sayangnya kepada peneliti, terima kasih telah berusaha memberi pendidikan yang layak terhadap peneliti walaupun keterbatasan ekonomi tapi ibu dan ayah tidak pernah mengeluh untuk memberikan pendidikan yang layak terhadap peneliti, terima kasih banyak telah menjadi orang tua yang sangat-sangat mengerti peneliti di kala susah dan senang, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dan mengantarkan peneliti ke sebuah cita-cita yang peneliti impikan. Tidak peduli keringat membasahi sekujur tubuh di bawah teriknya matahari dengan harapan dan juga do'a agar dapat memberikan yang terbaik untuk anaknya tercinta. Ucapan terima kasih saya kepada seluruh anggota keluarga, kepada adik saya tercinta Mauliza Tiara, dan adik saya satu lagi yang saya cintai Muhammad Fahril, yang senantiasa mendukung dan mendoakan anaknya agar dapat terselesaikannya skripsi hingga pada detik ini.

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada sahabat peneliti. Muhammad riza, Cut aja, Dinda, Huniafa, dan juga seluruh sahabat seperjuangan Prodi Sosiologi Agama angkatan 2017, dan juga kepada sahabat peneliti lain nya seperti mona, serta semua pihak yang telah membantu dan mendoakan peneliti, namun tidak mungkin peneliti sebutkan namanya satu persatu semoga Allah swt membalas segala jasa baik yang telah diberikan. Mungkin masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



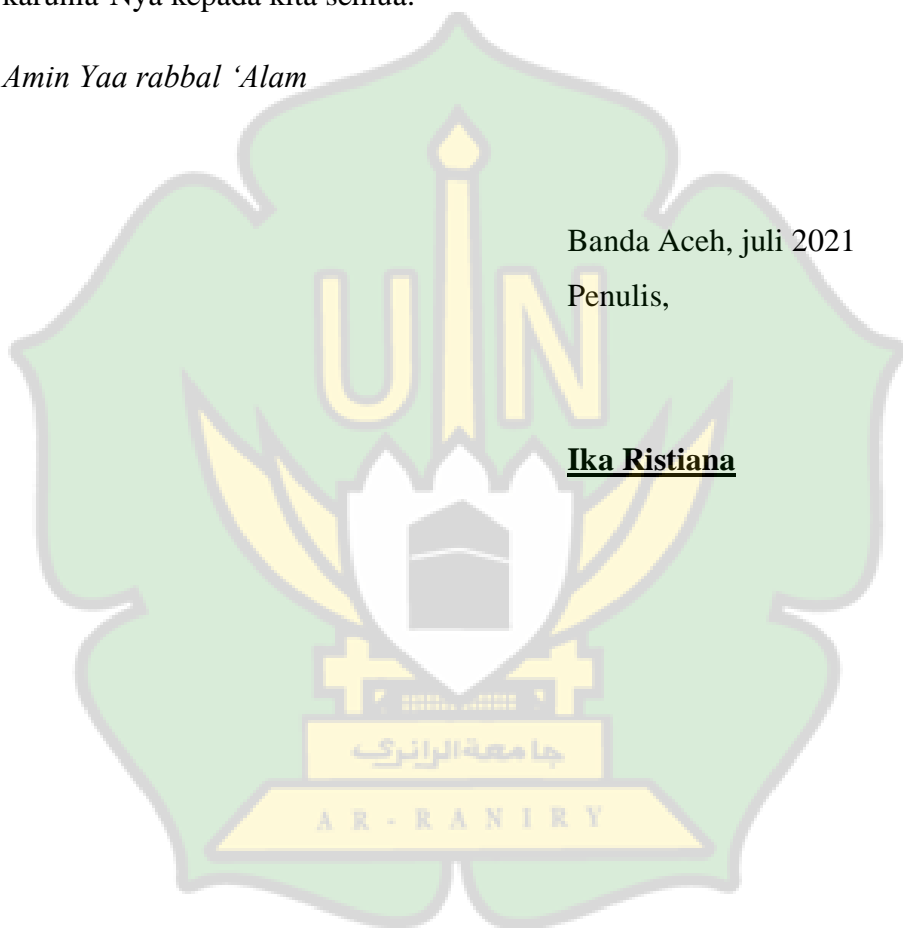
Akhirnya peneliti menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah swt, semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam pelaksanaannya skripsi ini mendapat balasan dari Allah swt sesuai dengan keikhlasan masing-masing dan juga rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua.

*Amin Yaa rabbal 'Alam*

Banda Aceh, juli 2021

Penulis,

**Ika Ristiana**

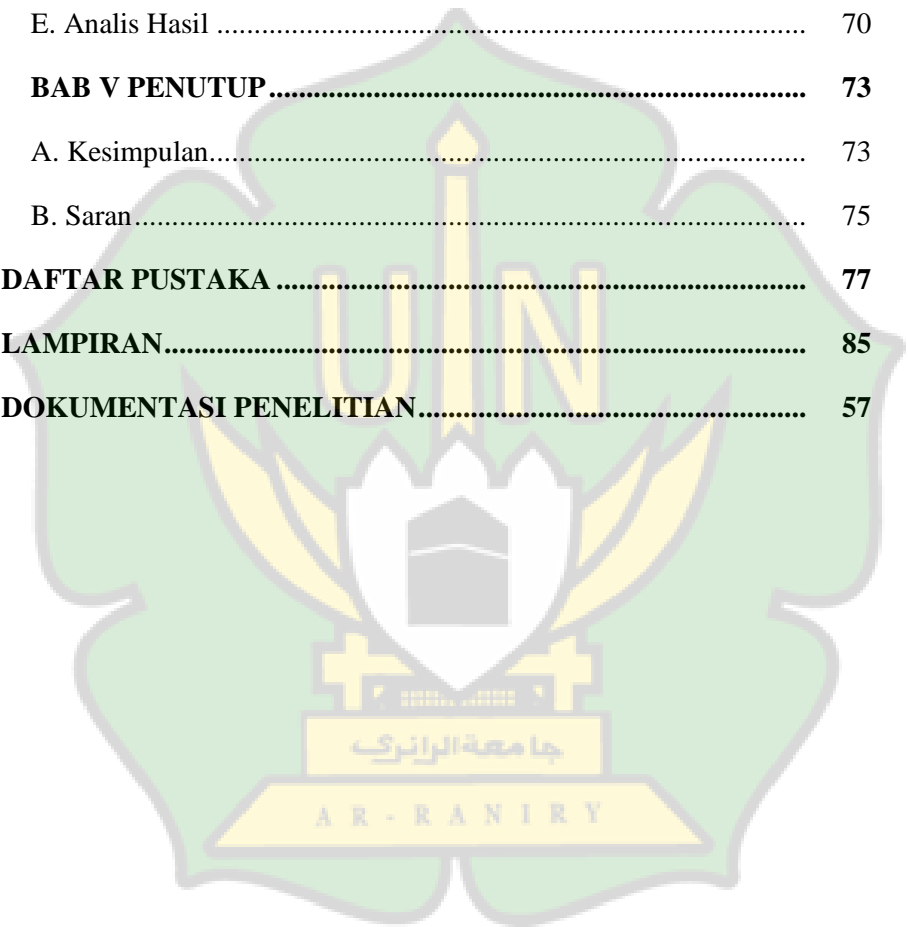


## DAFTAR ISI :

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI : .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
a. Manfaat Teoritis .....	7
c. Manfaat Bagi Penulis .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori .....	15
C. Definisi Operasional .....	18

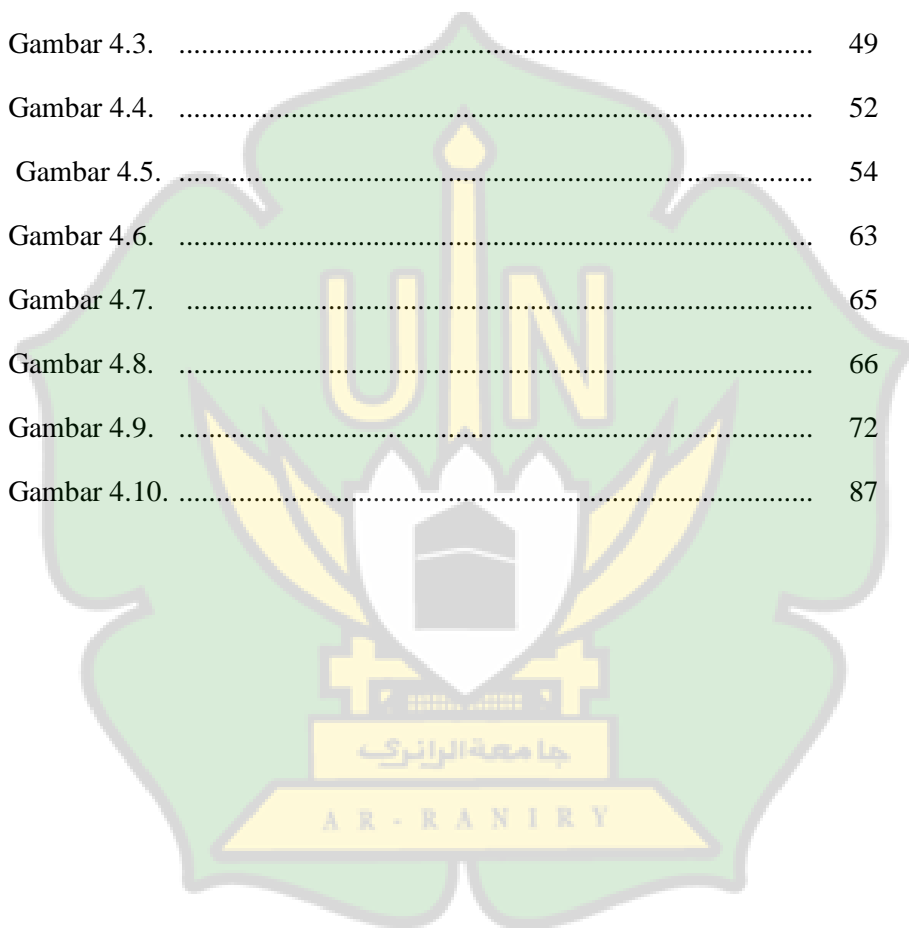
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	13
E. Teknik Analisis Data .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Sejarah Kota Sigli.....	30
2. Letak Geografis Kota Sigli .....	31
3. Lokasi Pantai Pelangi Kota Sigli .....	31
B. Ruang Publik Baru Bagi Anak Muda Kota Sigli.....	33
1. Latar Belakang Munculnya Cafe di Pantai Pelangi.....	35
2. Daya Tarik Café Pantai Pelangi.....	39
3. Cara Pengelola Cafe Pantai Pelangi.....	43
4. Interaksi Anak Muda Ketika Mengunjungi Cafe Di Pantai Pelangi .....	48
5. Citra Cafe Pantai Pelangi di Masyarakat Umum .....	51
C. Cafe Remang-Remang dan Pro Kontra dalam Masyarakat .....	55
1. Pro Kontra Model Pembangunan Café Di Pantai Pelangi.....	55
2. Dampak Café Ke Perekonomian Warga .....	58
D. Pemanfaatan Cafe Sebagai Ruang Publik Baru Anak Muda	

Kota Sigli .....	62
1. Alasan Anak Muda Mengunjungi Cafe Pantai Pelangi .....	62
2. Anak Muda Yang Pacaran di Café Pantai Pelangi .....	67
3. Konsekuensi Pacaran Dicafe Remang-Remang Pantai Pelangi .....	68
E. Analisis Hasil .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. ....	47
Gambar 4.2. ....	48
Gambar 4.3. ....	49
Gambar 4.4. ....	52
Gambar 4.5. ....	54
Gambar 4.6. ....	63
Gambar 4.7. ....	65
Gambar 4.8. ....	66
Gambar 4.9. ....	72
Gambar 4.10. ....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 2: Dokumentasi Bersama Narasumber

Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Sigli merupakan ibukota Kabupaten Pidie Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yang letaknya berdekatan dengan kota Aceh besar, lokasinya terletak di Lintas Timur Sumatera, tepatnya di pesisir Selat Malaka, yang menjadi penghubung kota-kota diantara Banda Aceh menuju kota Medan. Secara umum masyarakat Pidie beragama Islam dan memegang teguh ajaran Islam. Bagi masyarakat Sigli mengatur seluruh aspek kehidupan masyarakat memang penting, salah satu diantaranya adalah cara pergaulan. Masyarakat kota Sigli sangat menjunjung tinggi nilai agama tak terkecuali saat berinteraksi di ruang publik. Kota Sigli merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah penduduk yang banyak hal itu dapat dilihat dari jumlah kampung ataupun daerah yang termasuk dalam wilayah kabupaten Pidie, yang berbatasan dengan Pidie jaya dan Aceh besar. Jumlah penduduk yang banyak tidak menjadi salah satu penghalang interaksi yang terjadi dimasyarakatnya. Masyarakat Pidie memiliki bahasa Aceh yang khas atau dengan kata lain memiliki logat yang berbeda dengan yang lainnya. Interaksi sosial yang terdapat dilingkungan masyarakat Sigli tentunya tidak jauh dari ruang publik seperti warung kopi, meunasah, taman maupun dipasar, seiring berkembangannya kota Sigli, pembangunan pun mulai terjadi dengan memanfaatkan sumber daya alam, salah satunya pembuatan

tempat wisata di pinggir pantai yang kini menjadi lokasi salah satu icon wisata maupun tempat yang selalu dikunjungi oleh para pelancong maupun penduduk sekitar.<sup>1</sup>

Keberadaan lokasi wisata atau yang disebut dengan pantai pelangi kini sudah menjadi sorotan bagi para masyarakat Pidie, baik orang tua bahkan anak muda. Ruang publik berupa tempat wisata pantai pelangi kini sudah menjadi tempat yang sangat banyak didatangi oleh masyarakat Pidie, ditambah lagi wisata pantai pelangi ini tidak hanya sebuah pantai saja namun juga terdapat beberapa cafe yang tentunya dapat dinikmati oleh para pengunjung. Cafe telah menjadi salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh para kaum anak muda dalam kehidupan moderen saat ini yang menjadikan cafe sebagai salah satu tempat yang banyak dikunjungi baik untuk sekedar bersantai maupun menjalin interaksi sosial. Kemunculan cafe-cafe sebagai sarana ruang publik baru memberi perubahan tersendiri bagi masyarakat dan anak muda, salah satunya seperti membantu perekonomian masyarakat sekitar yang dengan adanya lokasi wisata tersebut masyarakat sekitar pun dapat turut serta menyambung perekonomian dengan berjualan pada lokasi tersebut, dan hal itu pun mampu menarik minat masyarakat dan anak muda untuk mengunjunginya, bukan hanya dalam segi perekonomian namun juga terjadi perubahan perilaku para pengunjung salah

---

<sup>1</sup> <https://ojs.unimal.ac.id/arsitekno/article/view/1208/0> di akses pada 5 april 2021



satunya anak muda, dimana banyaknya diantara mereka selalu menghabiskan waktu hanya untuk mencari kesenangan semata.

Kemunculan cafe-cafe sebagai sarana ruang publik baru memberi kesenangan tersendiri bagi masyarakat dan anak muda, cafe-cafe tersebut mampu menarik minat masyarakat dan anak muda untuk berlibur atau hanya sekedar duduk santai bersama keluarga, tak hanya anggota keluarga saja yang tertarik dengan cafe tersebut, namun anak muda juga sangat tertarik dengan keberadaan cafe di tempat wisata pantai pelangi tersebut. Gaya hidup di kalangan anak muda kota Sigli semakin hari semakin maju membuat anak muda sering mencari tempat bersantai yang cocok untuk sekedar berkumpul dengan teman-teman mereka untuk menghabiskan waktu, dan bagi mereka Cafe di tepi pantai pelangi cocok untuk di jadikan tempat tongkrongan baik dengan keluarga, teman, bahkan pacar. Selain cocok untuk jadi tongkrongan, cafe-cafe di Pantai Pelangi juga menyediakan menu-menu makanan yang enak dan tempatnya juga instagramnable.

Cafe yang berada di tempat wisata pantai pelangi tersebut biasa di sebut dengan cafe remang-remang oleh masyarakat setempat, di kenal dengan remang-remang karena cafe tersebut di buat tertutup dan pencahayaan yang juga minim, walaupun demikian, tempat wisata pantai pelangi ini juga menawarkan pemandangan yang indah, hamparan pasir hitam, udara yang sejuk dan senja yang indah disetiap sorenya memberi daya tarik tersendiri bagi siapapun yang berkunjung ke tempat tersebut. Cafe pelangi

memang menjadi ruang publik baru bagi anak muda di kota Sigli, karena model cafe yang tertutup dan pencahayaan minim menjadikannya sesuatu yang baru di masyarakat sekitar. Dulu ditempat wisata pelangi hanya terdapat pantai nya saja tanpa ada pedagang yang membangun cafe, dulunya pantai pelangi merupakan pantai yang kumuh, namun seiring dengan berjalannya waktu pesona pantai pelangi menjadi semakin indah dan sampai sekarang sudah menjadi tempat wisata yang terkenal di kota Sigli, apalagi sekarang terdapat cafe-cafe yang secara tidak langsung mencuri perhatian masyarakat tempat. Cafe-cafe tersebut muncul karena kurangnya ekonomi masyarakat, sehingga para pedagang di tempat wisata pantai pelangi menciptakan cafe pelangi untuk menarik minat pengunjung, sehingga mereka mendapat penghasilan yang cukup. Keberadaan cafe sebagai ruang publik baru di kota Sigli secara tidak langsung membuat pikiran menjadi lebih fresh karena tempatnya yang berada di tepi pantai membuat mata jadi bebas memandang lautan luas, tetapi ketika ada pemandangan yang tidak nyaman seperti mengenai anak muda yang memperlihatkan perilaku tidak baik yang tidak sesuai dengan norma-norma anak muda, hal ini mungkin berpengaruh terhadap kenyamanan orang lain.<sup>2</sup>

Beberapa masyarakat kota Sigli sangat senang dengan keberadaan cafe di tempat wisata pantai pelangi, karena dengan adanya cafe-cafe sebagai ruang publik baru membuat pengunjung

---

<sup>2</sup><https://aceh.tribunnews.com/2020/11/18/jadi-sarang-maksiat-mpu-pidie-sepakati-bangunan-di-pantai-pelangi-dibongkar-begini-reaksi-pemkab> ,di akses 20 juli 2020

tempat wisata akan lebih rame, dan pedagang yang berjualan jajanan-jajanan di tepi pantai pelangi juga akan lebih laris dari sebelum di banggunya cafe-cafe tersebut. Walaupun menjadi salah satu ruang publik baru di kota Sigli, respon masyarakat terhadap keberadaan cafe tersebut tidak semua bagus, ada beberapa masyarakat yang memang tidak menyukai keberadaan cafe tersebut, masyarakat setempat tidak menyukainya, karena dekorasi cafe tersebut yang menjeremus ke hal-hal negatif, seperti dibuat jambo yang ditutupi kain dan pencahayaan yang minim membuat cafe tersebut di pandang sebelah mata oleh beberapa masyarakat, dan cafe tersebut juga sering di salah gunakan oleh beberapa anak muda yang sedang di mabuk asmara, tidak bisa di pungkiri bahwa cafe tersebut memang sering di kunjungi oleh anak muda yang berpacaran sehingga terjadi hal yang tidak di inginkan karena memang tempatnya mendukung. Hal-hal tersebutlah yang membuat cafe di tepi pantai pelangi disebut dengan cafe remang-remang dan memberi citra negatif bagi sebagian orang, walaupun begitu cafe tersebut berhasil menjadi salah satu ruang publik baru di kalangan anak muda kota Sigli.<sup>3</sup>

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu ruang publik di kota Sigli, yang mana ruang publik baru ini adalah cafe remang-remang yang berada di tempat wisata pantai pelangi, tempat tersebut adalah salah

---

<sup>3</sup> <https://www.mediaapakabar.com/2017/06/di-pantai-pelangi-sigli-banyak-warung.html>, di akses pada tanggal 25 juli 2020

satu tempat wisata yang paling di kenal di kota Sigli, Jadi penelitian ini penting di lakukan mengingat ruang publik anak muda di kota Sigli adalah sebuah cafe yang remang-remang, dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian perihal anak muda yang sering menjadikan cafe remang-remang sebagai salah satu ruang publik bagi mereka.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana ruang publik baru anak muda di kota Sigli yang selama ini membawa perubahan dalam masyarakat kota Sigli dan juga menarik perhatian anak muda kota Sigli yang menjadi lokasi penelitian.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penulis akan melakukan penelitian terhadap permasalahan sebagaimana yang tertera pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kenapa cafe pantai pelangi menjadi ruang publik baru bagi anak muda di kota Sigli?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap munculnya cafe di Pantai Pelangi sebagai ruang publik bagi anak muda di Sigli ?

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui apa-apa saja hal yang bersangkutan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kenapa cafe pantai pelangi menjadi ruang publik baru bagi anak muda dikota Sigli
2. Untuk mengetahui Bagaimana respon masyarakat terhadap munculnya cafe di Pantai Pelangi sebagai ruang publik bagi anak muda di Sigli

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

Setiap penelitian diharapkan mampu untuk memberikan manfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain, terlebih lagi untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu, yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

**a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh cakrawala dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang “Ruang Publik Anak Muda di Kota Sigli” kepada penulis dan juga pembaca serta dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori ilmu- ilmu sosial.

**b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dan khususnya penelitian ini dapat menjadi referensi penunjang yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti berikutnya, terutama masalah dibidang perkotaan yaitu pada Ruang publik seperti cafe remang-remang di tempat wisata pantai pelangi.

### **c. Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat bagi penulis adalah dengan adanya penelitian ini peneliti bisa lebih mengetahui kehidupan yang ada di masyarakat dan kalangan anak muda tentang bagaimana kemunculan ruang publik baru yang membawa perubahan tersendiri bagi masyarakat dan anak muda, sehingga juga menambah wawasan tersendiri bagi penulis.



## BAB II

### KAJIAN PERPUSTAKAAN

#### A. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi penulisan penelitian skripsi ini, penulis mengambil beberapa rujukan yang berkisar tentang masyarakat, peran pemerintah terhadap masyarakat, qanun khalwat, dan mencocokkan nya dengan menggunakan buku dan wawancara penelitian. Kajian pustaka merupakan upaya seseorang peneliti untuk mencari buku, artikel, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dimana penelitian itu memiliki variable yang sama dan penelitian yang kita lakukan sehingga kita tidak melakukan plagiasi, dan penelitian kita adalah penelitian asli. Kajian pustakan ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan atas tulisan-tulisan sebelumnya.

Pertama dalam jurnal Adi Himawan, Drajat Tri kartono, dengan judul “*keterlibatan warga dalam pembentukan ruang publik (analisis pembentukan ruang publik dalam revitalisasi pasar tradisional di kota Surakarta)*” jurusan pendidikan ilmu sosial, fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dalam jurnal ini penulis menjelaskan temuan nya yaitu Keterlibatan warga dengan kebijakan revitalisasi pasar tradisional yang merupakan salah satu bentuk hubungan antara negara dan masyarakat. Hubungan antara negara dan masyarakat

merupakan hubungan sosial practice, bagaimana tidak, keduanya telah menjalani kehidupan sehari-harinya. Interaksi antara negara dan masyarakat, antara struktur ataupun agensi menjadi hal penting disini. Di dalamnya terjadilah proses tawar menawar, hal tersebut merupakan inti dari seluruh dinamika interaksi tersebut. Proses tawar menawar terus kemudian menghasilkan sebuah kebijakan, sistem tersebut yang kemudian menjadi kerangka acuan dalam bertindak.

Ruang publik yang terbangun di dalam sebuah proses pasar tradisional yang lebih dekat dengan ruang publik politik yang terwujud dalam bentuk antara lain :

- a) Pertemuan oleh pemerintah kota. Pertemuan-pertemuan formal yang digagas oleh pemerintah kota untuk membangun pengertian, kesepahaman yang akhirnya berujung pada konsensus bersama
- b) Pertemuan antar pedagang. Pertemuan formal maupun informal yang digagas oleh pedagang sebagai sarana artikulasi kepentingan dan penyampaian aspirasi pedagang.
- c) Pertemuan oleh warga masyarakat. Beragam cara dilakukan untuk mencapainya mulai dari seminar yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat, hingga tekanan politik dalam



bentuk dengar pendapat dengan DPRD maupun Pemerintah Kota.<sup>1</sup>

Kedua dalam Skripsi A Syamsul Bahri yang berjudul “*perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan*”, program studi pendidikan Sosiologi, Fakultas pengurusan dan ilmu pendidikan, muhamadiyah Makassar. Dalam penemuannya penulis menjelaskan bahwa perilaku sosial pada remaja yang ada di Taman Benteng ada lima bentuk yang didasarkan pada jawaban dan pengamatan yang telah diteliti dari enam informan diantaranya memiliki perilaku yang sama yaitu memadu kasih, mengamen, memotret, berkumpul dan berbincang. Dan Sedangkan jika mengarah pada bentuk perilaku sosial oleh Max Weber maka perilaku yang ada di Taman Benteng hanya ada dua yaitu: perilaku rasional instrumental yang ditunjukkan melalui perilaku yang positif dan perilaku afektif atau yang berorientasi pada emosi lebih mengarah pada perilaku yang negatif. Adapun alasan taman kota banyak dimanfaatkan oleh remaja yaitu pertama, karna disana merupakan tempat bersejarah dan ada beberapa benda-benda cagar budaya sehingga banyak dari pengunjung yang penasaran untuk melihatnya. Kedua Benteng Rotterdam memberikan nuansa klasik yang cocok dijadikan sebagai objek wisata dan pemotretan, ke tiga lokasi yang cukup strategis yang memiliki tempat yang cukup tinggi

---

<sup>1</sup> Adi Himawan, Drajat Tri kartono, berjudul “keterlibatan warga dalam pembentukan ruang publik (analisis pembentukan ruang publik dalam revitalisasi paar tradisional di kota Surakarta), *jurusan pendidikan ilmu sosial, fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas Islam negeri syarif hidayatullah.*

untuk menikmati senja di sore hari keempat; hemat biaya yang cukup dengan menyediakan uang parkir 3 ribu rupiah kita.<sup>2</sup>

Ketiga dalam jurnal Ervi Priskasari, Suryaningsih, Emmi solina yang berjudul “*perilaku Remaja dalam memanfaatkan taman kota di Kijang*”, Program studi Sosiologi fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam penemuannya penulis menjelaskan bahwa dari segi perilaku remaja, maka meningkatnya kebutuhan remaja terhadap taman kota disebabkan taman kota dapat menyajikan segudang fasilitas dan aktivitas apa saja yang mereka butuhkan seperti berolahraga, rekreasi, dan sebagainya. Tanpa disadari kebutuhan remaja dalam berinteraksi tentu saja tidak sedikit membawa pengaruh perilaku terhadap kehidupan remaja di Kijang. Sebuah realita yang telah terjadi disana bermacam-macam remaja melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai berdasarkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti taman kota yang dijadikan tempat pacaran dan mabuk-mabukan.<sup>3</sup>

Keempat dalam jurnal Desi Patiar Siallagan yang berjudul “*Fenomena warung remang-remang di pinggiran kota Pekanbaru*”(studi kasus prostitusi terselubung di Kecamatan payung

---

<sup>2</sup> A syamsul Bahri berjudul “*perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan*”program studi pendidikan Sosiologi, Fakultas pengurusan dan ilmu pendidikan, muhamadiyah Makkasar

<sup>3</sup>Ervi Priskasari, Suryaningsih, Emmi solina, berjudul “*perilaku Remaja dalam memanfaatkan taman kota di Kijang*”, Program studi Sosiologi fakultas Ilmu sscial dan ilmu politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

*sekaki*), Jom Fisip Vol.6 Edisi 11 juli-Desember 2019. Dalam penemuannya penulis menjelaskan bahwa Kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh para pelanggan di warung remang-remang di Jalan SM. Amin Kelurahan Labuh baru Barat Kota Pekanbaru adalah: a. Meminum-minuman keras sambil karaokean Kegiatan ini hampir dilakukan oleh para setiap pengunjung yang berkunjung di warung remangremang karena hal utama yang disediakan oleh pemilik warung adalah karaoke dan minuman keras seperti Bir, tuak, minuman kaleng dan lain sebagainya. Tentunya harga dari minuman dan karaokean ini lebih mahal dibandingkan dari tempat-tempat lainnya. b. Kegiatan Prostitusi Dulu warung di jalan SM. Amin Kelurahan Labuh baru Barat belum dijadikan sebagai tempat hiburan atau mesum melainkan sebagai tempat berjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Tetapi saat sekarang warung tersebut sudah disalah gunakan, setidaknya demikian informasi yang berhasil diperoleh ketika pada saat melakukan survey awal. Kebiasaan yang dilakukan laki-laki untuk menghabiskan malam dengan berhiburan akhirnya dimanfaatkan para pedagang dengan menggelar dagangannya ditempat-tempat gelap dan tersembunyi untuk meraup rezeki. Selain minum-minuman keras dan karaokean, pemilik warung remang-remang juga menyediakan tempat-tempat untuk prostitusi. Hal ini dibuat pemilik warung agar meraup keuntungan yang lebih besar karena apabila para pelanggan ingin melakukan kegiatan prostitusi ya barang tentu pelanggan tersebut harus membayar lagi untuk kegiatan tersebut sehingga diketahui bahwa jelas ada aktivitas prostitusi yang dilakukan oleh

para pengunjung warung remang-remang mulai dari ciuman biasa sampai dengan berhubungan seksual.<sup>4</sup>

Kelima dalam jurnal Dirman yang berjudul “*Respon Masyarakat Terhadap keberadaan Cafe Remang-Remang di Bukit Betabuh Desa Kasang kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singingi*” Fisip Vol.4 No.1 Februari 2017. Dalam penemuannya Penulis menjelaskan bahwa respon masyarakat terhadap keberadaan café remang-remang di desa kasang yaitu negatif, namun negatif disini tergolong negatif ringan karena tidak ada tindakan tegas dari masyarakat terhadap keberadaan café remang-remang yang sudah berdiri sejak lama di desa kasang. Faktor-faktor yang membuat keberadaan cafe remang-remang tetap eksis di desa kasang yaitu lemahnya tingkat agama, rendahnya tingkat pendidikan, tidak adanya skil atau keterampilan, status ekonomi, dan lemahnya control sosial. Di antara faktor-faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap keberadaan cafe remang-remang adalah ekonomi dan kontrol sosial.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat di ambil sebuah penjelasan yang bahwa kemunculan ruang publik di kalangan anak muda sangat banyak manfaatnya, ada yang positif dan ada juga yang

---

<sup>4</sup> Desi Patiar Siallagan “Fenomena warung remang-remang di pinggiran kota Pekanbaru” (studi kasus prostitusi terselubung di Kecamatan payung sekaki), *Jom Fisip Vol.6 Edisi 11 juli-Desember 2019*.

<sup>5</sup> Dirman “Respon Masyarakat Terhadap keberadaan Café Remang-Remang di Bukit Betabuh Desa Kasang kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singingi” *Fisip Vol.4 No.1 Februari 2017*.

negatif, tak terkecuali anak muda yang pacaran memanfaatkan cafe sebagai ruang publik baru untuk bercumbu mesra, apa lagi tempat-tempat pacaran sekarang yang tertutup seperti café remang-remang yang cahayanya sangat redup dan bisa menimbulkan sarang maksiat

Beberapa kumpulan jurnal yang telah disebutkan diatas membahas tentang hal yang hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti namun, permasalahan dan studi kasus yang akan diteliti berbeda dengan penelitian yang akan diteliti. Sehingga penulis ingin melanjutkan penelitian ini dikarenakan menurut penulis ini menjadi hal yang perlu diketahui oleh penulis dan juga orang lain bahwa bagaimanakah ruang publik baru (café remang-remang pantai pelangi) membawa pengaruh terhadap anak muda kota Sigli.

## **B. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah kemampuan seseorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikir dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan peneliti maka peneliti dalam penelitian ini mengambil beberapa teori untuk acuan meneliti :

Dalam penelitian ini tentunya membutuhkan sebuah teori untuk membantu mengungkapkan sebuah fakta, peneliti menggunakan Teori Ruang Publik Jurgen Habermas, Ruang publik lahir dari karya seorang Jurgen Habermas pada tahun 1989 melalui sebuah buku yang berjudul “*the structural Transformation of the public*” Ruang publik pada dasarnya yaitu ruang yang di ciptakan dari kumpulan-kumpulan orang tertentu.

Ruang publik merupakan salah satu teori yang diciptakan oleh Habermas dan juga dipopulerkan oleh Habermas, ruang publik merupakan sebuah kajian tentang masyarakat borjuis, yang berfokus kepada suatu kajian sejarah terhadap diskusi kritis sebagai timbal balik dari realitas sosial, yang terdiri dari suatu politik, budaya, dan hal lainnya yang menjadi daya tarik masyarakat, dan telah terjadi pada awal abad ke-18. Seiring dengn muncul nya kapitalisme uang, elemen-elemen dari sebuah tatanan sosial yang baru pun mulai terbentuk, sejak bad ke-13 sampai seterusnya, mereka menyebar dari Negara satu ke Negara lainnya, yakni dari Italia utara sampai ke seluruh Eropa di sebelah barat dan utara dilahirkan untuk pertama kalinya pusat-pusat kebangsawanan guna menghasilkan barang-barang pokok.

Di setiap kota tentunya memiliki pasar lokalnya sendiri, namun di tangan penguasa-penguaa, pasar0paar tersebut lebih di perketat lagi pengaturannya, lebih dipaksa menjadi instrument bagi penguasa wilayah-wilayah sekitarnya ketimbang menjadi instrument bagi pertukaran komoditas yang bebas antara kota dengan desa. Kemunculan café sebagai tempat baru menjadikan perubahan budaya dan transformasi ruang publik menjadi sebuah bentuk wadah yang mempunyai skala yang besar dan terlepas dari persoalan tempat dan waktu. Hal tersebutlah yang menjadi titik perhatian untuk melihat bagaimanakah bentuk dan karakter serta permasalahan yang terjadi pada ruang publik di era globalisasi ini.

Ruang publik borjuis dapat dimengerti, di atas segalanya, sebagai ruang masyarakat privat yang berkumpul bersama menjadi satu publik. Mereka mengklaim bahwa ruang public ini diregulasi dari atas guna melawan otoritas publik. Inilah yang lantas menyeret mereka masuk ke dalam perdepatan seputar kaidah-kaidah umum yang mengatur hubungan-hubungan dalam ruang pertukaran komoditas dan ruang kerja sosial yang mendasar telah terprivatisasi meski secara publik masih relavan. Ruang publik hadir seluas otoritas publik, dan kita dapat melihat istana sebagai bagian dari dirinya.<sup>6</sup>

Pada awalnya ruang publik telah hadir di tengah masyarakat Eropa. Akan tetapi ruang publik dalam kupasan sang pencipta teori Habermas tidak hanya terjadi pada warung dan cafe, sebagaimana telah yang telah terjadi di Inggris, atau di salon-salon perancis, namun juga terjadi di ruang-ruang baca maupun tempat-tempat pertemuan khusus. Ruang publik adalah suatu teori yang terciptakan dan dipopulerkan oleh Habermas yang berfokus pada suatu kajian sejarah terhadap diskusi kritis sebagai timbal balik dari realitas sosial, dan yang terdiri dari politik, budaya, dan hal apapun yang menarik minat masyarakat . Seperti kemunculan cafe-cafe sebagai ruang publik baru yang muncul di kota Sigli memberi warna baru bagi kehidupan masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut, kemunculan cafe terebut sebagai ruang publik baru juga membawa perubahan dalam skala besar bagi perekonomian masyarakat, dan

---

<sup>6</sup> Yudi Santoso “Ruang publik, sebuah kajian tentang kategori masyarakat borjuis” (perum sidorejo bumi indah : 2007) hlm. 21

hal tersebut juga merupakan salah satu daya tarik dan minat, sehingga perilaku nongkrong di cafe telah menjadi budaya yang dilakukan oleh masyarakat kota Sigli terutama anak muda.

Teori ini menerangkan bahwa keberadaan ruang publik mampu mengubah suatu budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat, meskipun keberadaan ruang publik seperti cafe yang terletak dilokasi wisata pantai pelangi mendapat berbagai pro dan kontra dalam membangun tempat tersebut. Meskipun terjadinya perubahan perilaku seperti anak muda yang selalu menghabiskan waktu untuk menngkrong di tempat tersebut bahkan ada pula yang berpacaran. Anak muda juga sering tidak pulang-pulang kerumah bahkan sekarang anak muda tidak patuh lagi kepada orang tuanya karena sudah keseringan berada diluar rumah dan juga adanya kebiasaan masyarakat yang dulunya sering duduk di warung kopi kini sudah beralih menghabiskan waktu bersantai pada cafe-café di Pantai Pelangi tersebut. Selain itu keberadaan cafe tersebut juga mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar yang mana mereka dapat memanfaatkan peluang terebut sebagai sarana untuk berdagang disekitaran pantai pelngi tersebut. <sup>7</sup>

### **C. Definisi Operasional**

Untuk memahami maksud atau pengertian dari beberapa istilah dalam penelitian ini, maka adanya definisi operasional sebagai

---

<sup>7</sup> Jaduk gilang pembayun berjudul “Rekontruksi pemikiran habermas di era digital” *universitas Tidar, volume 1, nomor 1, oktober 2017*



penjelasan dari istilah terkait judul dan penelitian ini, adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah :

#### a. Ruang Publik

Ruang publik merupakan suatu tempat yang di buat dengan tertata rapi dan membuat siapapun yang datang nyaman dan betah, ruang publik juga memiliki daya tarik tersendiri bagi masing-masing tempat, fungsi dari ruang publik yaitu berkaitan erat dengan fungsi kenyamanan untuk semua norang yang mengunjunginya. Ruang publik juga dapat diartikan sebagai tempat atau ruang yang mudah diakses atau dimanfaatkan oleh masyarakat setempat secara Cuma-Cuma tanpa mengambil keuntungan dan bisa digunakan masyarakat secara bersama-sama, baik secara individu ataupun berkelompok.<sup>8</sup>

#### b. Anak Muda

Anak muda merupakan manusia yang usia nya belasan tahun. Saat ini semakin banyak anak muda mengalami hambatan dalam melaksanakan tugas perkembangannya padahal anak muda dituntut agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan tetap menjaga keimanan yang kokoh, tidak terlibat narkoba, adiktif terhadap pornografi, melakukan seks bebas, dan menjadi korban pelecehan seksual. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah bagaimana perkembangan remaja mampu melewati fase kritis

---

<sup>8</sup>A syamsul Bahri berjudul “perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan”, (program studi pendidikan Sosiologi, Fakultas penguruan dan ilmu pendidikan, muhamadiyah Makassar)

dengan tidak mengalami tekanan yang berat, sehingga berdampak pada perilaku negatif. Remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dari anak yang belum matang menuju orang dewasa yang matang, suatu periode transisi secara biologis, psikologis, dan sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari. Perubahan fisik yang menonjol seperti perkembangan tanda-tanda seks sekunder serta perubahan perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut dapat mengakibatkan kelainan maupun penyakit tertentu bila tidak diperhatikan dengan seksama. Maturasi seksual terjadi melalui tahapan-tahapan yang teratur yang akhirnya mengantarkan anak siap dengan fungsi fertilitasnya, laki-laki dewasa dengan spermatogenesis, sedangkan anak perempuan dengan ovulasi. Di samping itu, juga terjadi perubahan psikososial anak baik dalam tingkah laku, hubungan dengan lingkungan serta ketertarikan dengan lawan jenis.<sup>9</sup>

### c. Café

Café merupakan istilah yang sering digunakan untuk tempat yang melayani pesanan kopi atau minuman atau lainnya. Cafe memiliki karakteristik tersendiri seperti bar atau restoran, tapi ada juga yang berbeda dengan cafe. Banyak cafe yang tidak hanya menyediakan kopi namun juga teh bersama dengan makanan ringan dan makanan lainnya, namun ada juga cafe dan resto yang

---

<sup>9</sup>Shilphy A.octavia, Dr. M.Pd “*Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*”(cv budi utama) 2019, halaman 2

dilengkapi dengan makanan utama (bukan manakanan ringan). Dari sisi budaya, cafe telah tersebar luas dan telah menjadi pusat interaksi sosial sebagai ruang publik dimana orang-orang dapat berkumpul, berbicara, menulis, membaca, melawak, ataupun sekedar mengisi waktu.<sup>10</sup>

#### d. Pantai Pelangi

Pantai pelangi merupakan sebuah destinasi tempat wisata yang berada di Kota Sigli di daerah Kuala Pidie, Tempat wisata ini menjadi satu-satunya objek wisata di kabupaten penghasil kerupuk meulieng. Tempat wisata ini identik dengan pantai yang indah dan cafe-cafe di tepi pantai pelangi. Pantai pelangi berada di pinggir Selat malaka, dan tempat tersebut merupakan bekas lokasi pelabuhan era masa penjajahan Belanda pada tempo dulu , dimana dikenal dengan benteng jembatan *Tutue bhom* yang membelah sungai dan lautan di kota Sigli

#### e. Wisata

Tempat wisata merupakan tempat yang sering di kunjungi dengan waktu yang di sesuaikan dengan perjalanan dibandingkan dengan tempat lainnya. Destinasi wisata merupakan salah satu

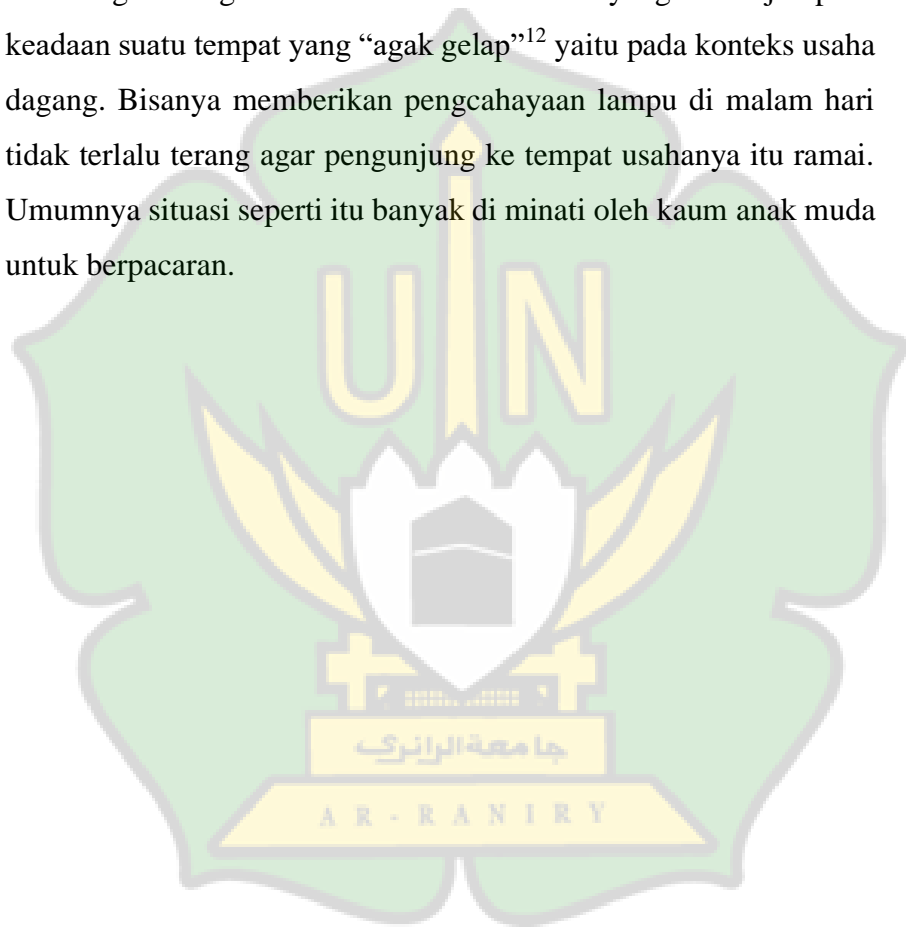
---

<sup>10</sup> Lia nirawati “kontribusi human capital dan customer capital dalam menggapai kinerja café dan resto di Surabaya” dalam jurnal ilmu sosial vol.15, 2 november 2016

tempat favorit keluarga atau bahkan anak muda untuk menghabiskan liburan atau menghabiskan waktu luang.<sup>11</sup>

f. Remang-remang

Remang-remang adalah sebuah keadaan yang menuju pada keadaan suatu tempat yang “agak gelap”<sup>12</sup> yaitu pada konteks usaha dagang. Biasanya memberikan pengcahayaan lampu di malam hari tidak terlalu terang agar pengunjung ke tempat usahanya itu ramai. Umumnya situasi seperti itu banyak di minati oleh kaum anak muda untuk berpacaran.



---

<sup>11</sup> Muaini M.Pd “ *kebudayaan dan parawisata* “ (Yogyakarta : garudawaca ,2018) Hal 11

<sup>12</sup> [https://www.kamusbesar.com/remang\\_remang](https://www.kamusbesar.com/remang_remang) di akses pada tanggal 2 April 2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), pendekatan akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena tertentu dalam latar yang berkonteks khusus. Metode kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar, atau rekaman.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berlokasi di depan pendopo Bupati Pidie, tempat Wisata itu berada di Gampong Kuala Pidie, Kecamatan Kota Sigli. Tempat wisata ini menjadi satu-satunya objek wisata di kabupaten penghasil kerupuk meulieng. Tempat wisata ini identik dengan pantai yang indah dan cafe-café sebagai ruang publik baru bagi anak muda di tepi Pantai Pelangi. Pantai Pelangi berada di pinggir Selat Malaka, dan tempat tersebut merupakan bekas lokasi pelabuhan era masa penjajahan Belanda pada tempo dulu, dimana

---

<sup>1</sup>EkoSugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Suaka media: Yogyakarta 2015), Hal 8-9

dikenal dengan benteng jembatan *tutue bhom* yang membelah sungai dan lautan di Kota Sigli.

Lokasi ini di pilih karena terdapat rung publik baru yang menarik perhatian anak muda sekitar, dan terkadang keberadaan ruang publik yang sering disebut sebagai cafe remang-remang di tepi pantai pelangi yang selalu membuat masyarakat resah karena di salah gunakan oleh para anak muda yang sengaja datang ke pantai pelangi kota Sigli untuk berpacaran.

Gambar 3,1 : Peta Lokasi Penelitian



sumber : metropolis.id

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data pimer adalah sumber data yang akan diberikan langsung kepada

pengumpul data guna untuk membuktikan fakta yang ada di lapangan. Penulis akan mewawancarai informan dengan berbagai pertanyaan langsung sehingga memperoleh data yang berasal dari informan yang sudah penulis tetapkan. Data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan pengumpul data dari melihat orang lain atau dengan dokumen. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini akan dilakukan dengan penelitian dan pencatatan dokumen yang dikumpulkan dari buku, jurnal, serta kondisi aktual lokasi penelitian.<sup>2</sup>

Pengambilan data juga akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.<sup>3</sup> Adapun para informan penelitian terfokus pada pendiri tempat usaha tau café, masyarakat seitar, pengunjung, dan tokoh keagamaan di lokasi penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang diinginkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan wawancara partisipan.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta: Bandung 2013, Hal 225

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung 2008.

#### a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. data observasi tersebut juga dapat berupa interaksi yang terjadi didalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi. Observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian memilih siapa yang akan di observasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Dan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat yang sedang terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.<sup>4</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dimana antara pewawancara dan responden berhadap-hadapan untuk menggali informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi.<sup>5</sup> Dengan menggunakan metode ini penulis lebih mudah untuk menggali subjek yang diamati dan mendapatkan informasi. Penulis mengajukan pertanyaan menggunakan metode kualitatif yang bersifat bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Penulis mewawancarai beberapa pendiri usaha, pekerja

---

<sup>4</sup> Conny R. Semiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*", (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 102

<sup>5</sup> Lukman Nul Hakim, "*Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*", Jurnal Aspirasi, Vol 4 No 2, Desember 2013, Hal 167



di café, pengunjung, masyarakat dan tokoh agama di kampung yang menjadi lokasi penelitian.

Dalam melakukan wawancara di lapangan, peneliti menggunakan wawancara partisipan dan terstruktur. Jenis wawancara ini membuat data yang diperoleh dari hasil susunan pertanyaan wawancara, wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya, tiap para *informan* ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan pertanyaan yang sudah dirancang. Wawancara ini menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian, analisis data tampak lebih mudah sebagaimana yang dapat ditemukan dengan cepat.<sup>6</sup> Dalam penelitian kegiatan tanya jawab yang secara lisan untuk mendapatkan informasi bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audiomaupun audio vidual. Wawancara partisipan berupa wawancara secara mendetail dimana kita memposisikan diri dengan *informan* tersebut dan juga dengan hal apa yang ingin kita teliti.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian, dokumen yang di teliti dapat dalam bentuk berbagai macam, tidak hanya

---

<sup>6</sup> Fitrah, luthfiyah, “*Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*”, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), Hlm. 67

dokumen resmi, namun juga bisa berupa surat pribadi, laporan dan situs internet yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka penginterpretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan interactive mode.

#### **a. Reduksi Data**

Langkah ini dimulai dengan proses pemetaan untuk mencari persamaan dan perbedaan sesuai dengan tipologi data dan membuat catatan sehingga membentuk analisis yang dapat dikembangkan dan ditarik kesimpulannya.

#### **b. Penyajian Data**

Dalam langkah ini dilakukan proses menghubungkan hasil-hasil klasifikasi tersebut dengan beberapa referensi atau dengan teori yang berlaku dan mencari hubungan diantara sifat-sifat kategori.

#### **c. Penarikan Kesimpulan Data**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan pada skripsi ini akan terdiri dari lima bab, namun sebelumnya terlebih dahulu dilampirkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Setelah bab lima akan disertakan pustaka dan lampiran-lampiran. Disini penulis mencantumkan sistematika pembahasan dari tiap-tiap bab yang terdapat dalam uraian skripsi ini antara lain; Bab I Pendahuluan yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Kepustakaan, isi bab ini adalah kajian perpustakaan, definisi operasional, dan landasan teori. Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dibahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa. Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang diperoleh yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, dan temuan penelitian lapangan. Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Kota Sigli**

Berbicara tentang jalinan antara Aceh tak bisa lepas dari jurusan perdagangan-perdagangan di Nusantara pada awal abad ke 15. Sejak zaman dahulu kuno pelayaran dan perdagangan dari Barat ke negara Cina memerlukan pelabuhan area persinggahan untuk lokasi membawa modal ataupun menumpuk barang.

Sekia abad, fungsi tersebut dijalankan oleh kerajaan Sriwijaya. Meningkat kerajaan Sriwijaya pada akhir abad 15 menyebabkan fungsi itu terpecah ke sekian banyak daerah di Nusantara antara lain daerah Pidie dan Samudera Pasai. Tetapi, pada abad 15 Malaka berkembang jadi pusat perdagangan yang paling ramai sampai Malaka jatuh ke tangan Portugis. Hal ini berdampak pada kemunduran pusat perdagangan. Kemunduran Malaka mengakibatkan Aceh yang merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang muslim yg tak ingin berhubungan bersama Portugis. Penetapan perkapalan dan perdagangan di kota-kota pelabuhan memunculkan rute komunikasi terbuka. Maka berjalanlah mobilitas sosial yang baik horizontal ataupun vertical pun perubahan pola hidup dan nilai-nilai. Penyebaran agama Islam yang diboyong oleh kaum pedagang, perkawinan antar suku tak

terlepas dari adanya daerah perdagangan internasional terhadap periode dulu. Keadaan ini mengizinkan adanya pembauran antara beragam suku bangsa dalam satu daerah. Misalnya di Aceh sampai waktu ini ada penduduk di daerah Pidie menyaksikan dari profilnya serupa dengan orang Tamil di India.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis Kota Sigli

Keadaan Geografis Kabupaten Pidie membentang antara 04,30-04,60 Lintang Utara dan 95,75-96,20 Bujur Timur merupakan salah satu Kabupaten dalam wilayah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), wilayah Kabupaten Pidie yang terkenal dengan sebutan Krupuek Mulieng merupakan wilayah hulu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Luas wilayah kabupaten Pidie mencapai 3.06,90 km. wilayah kabupaten Pidie sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pidie Jaya., sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Aceh Besar, sebelah utara berbatasan dengan selat malaka dan sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Aceh Barat.

## 3. Lokasi Pantai Pelangi Kota Sigli

Pantai pelangi berlokasi di depan pendopo Bupati Pidie, tempat Wisata itu berada di Gampong Kuala Pidie, Kecamatan Kota Sigli. Tempat wisata ini menjadi satu-satunya Objek Wisata di kabupaten Penghasil kerupuk meulieng. Tempat wisata ini identik dengan pantai yang indah dan café-café di tepi pantai pelangi. Pantai

---

<sup>1</sup> <https://steemit.com/history/@beulangongtanoh/kota-sigli-dalam-sejarah-kolonial-belanda> di akses pada tanggal 4 april 2021

pelangi berada di pinggir Selat Malaka, dan tempat tersebut merupakan bekas lokasi pelabuhan era masa penjajahan Belanda pada tempo dulu, dimana dikenal dengan benteng jembatan *Tutue bhom* yang membelah sungai dan lautan di kota Sigli.

Dulunya lokasi Pantai pelangi ini hanya sebatas kunjungan biasa, pengunjung hanya melihat Pantai Pelangi yang rusak di terjang ombak pasca tsunami 2004 silam. Namun, kini Pantai pelangi telah di benahi dengan pemasangan batu di tepi pantai untuk menahan ombak pada tahun 2018 silam. Di pertengahan 2019 lalu Pantai Pelangi mulai menjadi incaran para pengunjung lokal serta luar kabupaten Pidie. Di samping itu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap memanfaatkan bibir pantai pelangi untuk membangun warung-warung dan jambo-jambo di pinggiran utama jalan Gampong Kuala Pidie.

Gambar 4.1 : peta lokasi pantai pelangi



Sumber : dari sinar Pidie

## **B. Ruang Publik Baru Bagi Anak Muda Kota Sigli**

Ruang publik merupakan sebuah tempat atau ruang yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan anak muda secara cuma-cuma tanpa mengambil keuntungan dan bisa digunakan masyarakat dan anak muda secara bersama-sama baik secara individu maupun berkelompok tanpa terkecuali. Karena adanya kebutuhan akan tempat untuk bertemu, berkomunikasi, atau hanya untuk sekedar tempat refreshing bersama keluarga. ruang publik dapat berkaitan dengan sosial, ekonomi, dan budaya

Tempat wisata pantai pelangi kota Sigli memang sudah menjadi tempat yang tidak asing lagi bagi setiap masyarakat kota Sigli dan masyarakat sekitaran kota Sigli yang datang berkunjung untuk berwisata. Tempat wisata adalah tempat yang sangat disukai oleh semua orang dan sudah menjadi tujuan setiap orang ketika ingin berlibur. Tempat wisata pantai pelangi juga terdapat café yang sekarang menjadi ruang publik baru bagi masyarakat dan khususnya anak muda, dan khususnya anak muda sangat senang dengan adanya café tersebut, karena bagi mereka café tersebut menjadi salah satu tempat nongkrong yang baru, apalagi tempatnya yang nyaman dan pemandangan yang indah membuat mereka kecanduan dan pastinya akan menjadi tempat favorit mereka, dampak cafe di tempat wisata pantai pelangi ini terhadap kehidupan masyarakat sekaligus anak muda sangat lah berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari, tentunya sangat banyak, salah satunya seperti dampak sosial, dikarenakan adanya kontak dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain. Melalui kontak sosial terjadilah proses penyampaian

informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya yang berupa fisik. Dua perbedaan yang saling bertemu akan saling memengaruhi yang akhirnya membawa dampak di kehidupan sosial bagi masyarakat, khusus bagi anak muda yang sering menggunakan ruang publik sebagai kebutuhan mereka. Faktor pengaruh hal-hal modern juga merubah kehidupan sosial anak muda sekitar, karena pola berbicara, hobi, dan pakaian dari pengunjung yang eksis mulai diikuti masyarakat dan anak muda kota Sigli.

Ketika observasi awal dilapangan yang penulis lakukan sebelum melakukan penelitian berupa wawancara, menurut pengamatan penulis, café di pantai pelangi yang menjadi ruang publik baru bagi kehidupan anak muda kota Sigli yang bahkan sudah merambat di sekitaran kota Sigli tentunya memengaruhi kehidupan mereka yang semakin hari akan semakin berubah, dan café tersebut sangatt terikat dengan anak muda di Sigli, bagaimana tidak, mereka setiap hari datang kesitu hanya untuk sekedar nongkrong dan bersantai bersama teman-temannya. café pantai pelangi juga mempengaruhi kehidupan sosial anak muda setempat, semua itu juga terjadi karena pengaruh teknologi yang sudah semakin moderen dan bisa diterima oleh semua kalangan, terutama pada anak muda, mereka yang merupakan generasi perubahan, sudah sangat terikat dengan teknologi, karena kemampuan teknologi yang bisa mengases hampir seluruh dunia. Kondisi keluarga yang sibuk



dengan bekerja hingga faktor kelalaian mereka dalam mengontrol perkembangan.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan observasi lapangan yang sudah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa café di tempat wisata pantai pelangi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan anak muda setempat, baik perilaku, sosial, ekonomi bahkan sosial budaya. Ruang publik baru dipantai pelangi menjadi salah satu peluang tempat usaha bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap, sehingga beberapa dari masyarakat setempat membangun cafe di tepi pantai pelangi untuk bisa dikunjungi oleh anak muda, sehingga para pembuka usaha mendapat penghasilan yang tetap.

### 1. Latar Belakang Munculnya Cafe di Pantai Pelangi

Pantai pelangi adalah salah satu destinasi wisata yang berada di kota Sigli, pantai pelangi menjadi salah satu ajang rekreasi bagi para anak muda dan anggota keluarga yang membutuhkan tempat bersantai di sekitaran tempat tinggal mereka, karena tempat wisata ini tidak jauh dari pusat kota, sehingga tidak mengeluarkan banyak uang untuk menikmati suasana pantai semabari menikmati makanan dan minuman di café pantai pelangi. Awal mulanya muncul cafe di pantai pelangi di akibatkan karena minimnya ruang publik baru bagi anak muda sekitar , masyarakat dan anak muda sekitar susah mencari ruang publik untuk sekedar bersantai bersama orang terdekat. Dan

---

<sup>2</sup> <https://www.acehnews.id/news/kafe-instagramable-unik-dan-cocok-hangout-di-kota-sigli-aceh/index.html> di akses pada tanggal 10 juli 2021

salah satunya juga terjadi karena terjadinya tsunami pada 26 desember 2004 silam, yang membuat masyarakat tepi pantai kehilangan rumah mereka sehingga harta benda mereka tidak ada yang tersisa, apa lagi ada beberapa dari masyarakat setempat yang bukan PNS sehingga tidak mempunyai pekerjaan yang tetap, masyarakat pun memutar otak bagaimana mereka bisa tetap mendapatkan uang, sehingga mereka memutuskan untuk membersihkan pantai pelangi dari puing-puing kerusakan yang terjadi akibat tsunami, dan setelah membersihkan pantai pelangi mereka membangun warung kecil yang sekarang sudah menjadi cafe-cafe yang lumayan besar dan menjajakan beberapa menu makanan yang memang cocok di santap saat berada di tepi pantai, seperti kentang goreng, mie goreng, ayam penyet, dan beberapa menu makanan lainnya. Dengan adanya café sebagai ruang publik yang baru di tepi pantai pelangi membuat pantai pelangi di ketahui banyak orang, yang dulunya pantai pelangi menjadi tempat yang kumuh setelah tsunami pantai pelangi menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak di kunjungi oleh anak muda dan anggota keluarga yang membutuhkan tempat bersantai yang tidak jauh dari tempat tinggal mereka.

Gambar 4.2 penampakan café ditempat wisata pantai pelangi kota Sigli



Sumber : dari gerai news

Seperti salah satu informan, dimana dia menjelaskan awal mula bagaimana muncul cafe tempat wisata di pantai pelangi, beliau menjelaskan bahwa dulu pantai pelangi adalah tempat yang kumuh, kayu-kayu bekas dan plastik berserakan di tepi pantai, pemerintah pun seolah enggan peduli dengan lingkungan yang berada di tepi pantai pelangi tersebut. beliau juga menjelaskan setelah terjadi nya tsunami 2004 silam tepi pantai pelangi menjadi sangat-sangat rusak karena terjangan ombak tsunami yang begitu tinggi membuat tepi pantai pelangi rusak dan sangat tidak layak di jadikan tempat wisata, namun dengan berjalannya waktu beliau dan beberapa masyarakat lainnya punya inisiatif membersihkan tepi pantai pelangi agar bisa didirikan beberapa warung atau cafe di tepi pantai, sehingga pantai pelangi pun terlihat indah. Dan sekarang di pantai pelangi juga di buat bebatuan untuk menahan terjangan ombak.

Seperti yang di sampaikan oleh salah satu informan yang bernama Anwar (nama samaran) “*saya membuka warung ini sudah lama, dari setelah tsunami, dan saya waktu itu tidak mempunyai pekerjaan apapun, sehingga membuat saya membuka warung kecil-kecilan di tepi pantai sehingga sekarang warung saya sudah besar dan mempunyai nama warung jambo diruy, dengan adanya warung ini membuat keuangan saya lebih teratur*”<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas bisa kita lihat bahwa tempat wisata pantai pelangi tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat setempat pasca tsunami melanda Aceh, dan kota Sigli juga menjadi salah satu daerah yang terkena tsunami yang sangat dasyat pada tahun 2004 silam yang banyak menghantam perumahan warga khususnya di tepi pantai pelangi, yang memang kondisi rumah masyarakat berada di tepi pantai tersebut, sehingga membuat masyarakat kehilangan rumah, harta benda, bahkan pekerjaan mereka. Jadi masyarakat pun punya inisiatif sendiri untuk membersihkan tepi pantai dan membangun warung dan cafe untuk mata pencaharian mereka. Keberadaan tempat wisata Pantai Pelangi ini juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat setempat, karena membuat kota Sigli semakin maju.

Selain itu beberapa informan juga menceritakan tentang awal mula keberadaan warung atau cafe di tepi pantai pelangi yang sekarang banyak di kunjungi oleh anak-anak muda. Keberadaan cafe tersebut juga membuka lapangan kerja tersendiri bagi masyarakat

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Anwar, pada tanggal 20 juni 2021

sekitar. Pantai Pelangi sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat di sekitaran pantai pelangi, tak hanya membuka café di tepi pantai, masyarakat sekitar menjual aneka macam jajanan di tepi jalan pantai tersebut, seperti kentang unik, bakso bakar, bakso goreng, dan aneka jajanan lainnya.

Seperti yang di ungkapkan oleh informan yang bernama Lisa (nama samara) *“awal mulanya saya membuka cafe ini hanya untuk kesibukan sampingan saya sehari-hari di samping profesi saya sebagai guru di salah satu sekolah di kota Sigli, dengan adanya warung ini saya juga bisa mempekerjakan beberapa keponakan saya yang tidak mempunyai pekerjaan apapun, dari pada di tidur di rumah tidak ada pekerjaan apapun, kalau di sini setidaknya bisa menghasilkan uang sedikit”*.<sup>4</sup>

Dari ungkapan di atas bisa kita pahami bahwa pantai pelangi sangat berperan peting bagi kehidupan masyarakat sekitar, karena pantai pelangi tersebut bisa di gunakan oleh masyarakat untuk membangun tempat wisata yang sampai sekarang tempat wisata Pantai Pelangi tersebut sangat banyak di kunjungi oleh para anak muda dan para keluarga yang membutuhkan tempat bersantai di tepi pantai.

## 2. Daya Tarik Café Pantai Pelangi

Tempat wisata Pantai Pelangi di kota Sigli adalah salah satu tempat wisata yang berada di desa Tanjung harapan kuala Pidie,

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibuk Lisa, pada tanggal 20 juni 2021

objek wisata Pantai Pelangi memiliki pesona yang sangat indah dan menarik untuk di kunjungi . Tempat wisata pantai pelangi sudah di buka pata tahun 2006 silam, dan hingga saat ini wisata Pantai Pelangi semakin eksis di kota Sigli, apalagi sekarang terhadap ruang publik baru yaitu café. Pantai yang berlokasi di depan pendopo Bupati Pidie ini menjadi sangat istimewa karena menjadi salah satu tempat wisata yang di banggakan oleh masyarakat Sigli, karena memang di kota Sigli tidak banyak tempat wisata, dan Pantai Pelangi ini menjadi salah satu icon bagi kota Sigli. Hamparan pasir hitam dan bebatuan yang menghiasi wisata pantai pelangi ini sangat cocok di kunjungi ketika sore hari. Letak pantai pelangi yang berada di tengah-tengah kota Sigli menjadi daya tarik tersendiri bagi tempat wisata ini, karena sangat mudah di jangkau oleh masyarakat sekitaran kota Sigli. Tempat wisata ini identik dengan pantai yang indah dan café-café di tepi Pantai Pelangi. Pantai Pelangi berada di pinggir Selat malaka, dan tempat tersebut merupakan bekas lokasi pelabuhan era masa penjajahan belanda pada tempo dulu , dimana dikenal dengan benteng jembatan *Tutue bhom* yang membelah sungai dan lautan di Kota Sigli.<sup>5</sup>

Tidak bisa di pungkiri bahwa pantai pelangi kota Sigli adalah salah satu tempat wisata yang memang hits di kota Sigli, jalannya yang bagus membuat lokasi tempat wisata ini mudah untuk di jangkau. Jajanan-jajanan yang menggugah selera menjadi salah satu keunggulan dari tempat wisata ini. Tak hanya itu, tempat wisata

---

<sup>5</sup> <https://sda.pu.go.id/balai/bwssumatera1/article/pengaman-pantai-pelangi> di akses pada tanggal 5 juni 2021

pantai pelangi juga terdapat taman yang di namakan dengan taman kota Sigli, biasanya orang tua yang membawa anak kecil sangat sukak mengunjungi taman tersebut, karena di taman itu terdapat odong-odong dan berbagai macam tempat bermain anak-anak lainnya.

Banyaknya jajanan yang di jual di tepi pantai pelangi membuat jalanan di daerah tersebut dienuhi kendaraan di setiap sorenya. Banyak anak-anak muda gaul yang hanya duduk untuk sekedar nongkrong di bebatuan dan café-café yang berada di tepi pantai tersebut untuk melihat panorama yang indah di sore hari. uniknya mengapa pantai ini di sebut pantai pelangi, padahal, tidak setiap hari ada pelangi. Tentu saja ini menimbulkan tanda Tanya dan membuat orang merasa penasaran, sehingga masyarakat berdatangan di pantai pelangi. Mengingat pantai ini bukan tempat yang cocok untuk mandi di pantai, jadi pengunjung wisata di harapkan berhati-hati, akan tetapi banyak masyarakat sekitar yang senang mengunjungi tempat ini, karena lokasi pantainya sangat *instrgramable*. Pemilik café ditempat wisata tersebut selalu mampu mencuri hati pengunjung dengan menghiasi tepi pantai dengan spot foto yang indah, seperti terdapat ayunan-ayunan yang hiasi dengan bunga, dan juga ada beberapa spot foto lainnya sangat instragramable.

Daya tariknya yaitu seperti cafe-cafe yang terlihat di buat agak tertutup, yang biasanya sering di kunjungi oleh anak muda yang pacaran. Cafe tersebut terdapat jambo yang di tutupi kain yang di

buat sengaja seperti jendela sehingga terlihat seperti jambo yang tertutup, dan pada saat malam hari tiba, jambo tersebut hanya di hiasai oleh listrik seadanya atau bisa kita bilang remang-remang yang memang dibuatkan khusus untuk anak muda yang berpacaran.

Seperti salah satu informan yang bernama Dira (nama samaran) *“menurut saya keunggulan pantai pelangi ini sih sangat banyak, salah satunya seperti pemandangan yang indah, apalagi kalau sore Panoramanya sangat indah. Di pantai juga sering di kunjungi oleh orang pacaran, apalagi terdapat jambo yang memang seperti di buat khusus untuk orang pacaran, jadi tempat wista ini memang punya keunggulan tersendiri apalagi bagi orang paacaran”*<sup>6</sup>

Dari ungkapan informan di atas bisa kita pahami bahwa daya tarik cafe di Pantai Pelangi sangat banyak, dan salah satu keunggulannya adalah terdapat jambo remang-remang yang menarik perhatian bagi anak muda yang sedang di mabuk asmara, walaupun seperti itu cafe di tepi pantai pelangi mempunyai panorama yang sangat indah dan sangat cocok untuk bersantai dengan keluarga.

Selain itu Salah satu informan yang bernama Rama (nama samaran) *”keunggulan pantai pelangi ini kan kak sangat banyak,disini kan kak banyak di jual makanan-makanan yang lagi hits, seperti kentang unik, tahu crispy dan banyak jugak makanan lain nya, keunggulan lainnya seperti di buat hiasan-hiasan sebagai*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan kak Dira, pada tanggal 21 juni 2021



*spot foto di tepi pantai, kakak bisa lihat sendiri seperti adanya ayunan-ayunan yang di pakaikan bunga-bunga terus di atasnya di tarok boneka, nuanasa warung disini jugak dibuat semenarik mungkin kak, seperti di hiasi dengan kain-kain kilat kak biar tampak menarik, jadi kan kak kalau tempat wisatanya seperti jadi pengunjung akan tertarik kak”<sup>7</sup>*

Dari ungkapan di atas bisa kita ketahui bahwa di café Pantai Pelangi juga sangat banyak menyediakan makanan-makanan yang lagi hits yang bisa menarik perhatian masyarakat tentunya. Cafe di Pantai Pelangi menjadi sangat fenomenal di kota Sigli karena menjadi satu-satunya pantai yang sering di kunjungi masyarakat karena di buka untuk umum, tidak ada batasan usia, siapapun bisa mengunjungi tempat wisata tersebut tanpa terkecuali anak-anak muda yang memang mencari tempat untuk pacaran.

### 3. Cara Pengelola Cafe Pantai Pelangi

Strategi pengelolaan cafe sebagai ruang publik baru dalam destinasi tempat wisata Pantai Pelangi memang sangat perlu untuk di lakukan, karena mengingat persaingan yang ada cukup banyak. Salah satu strategi pengelolaan yang dapat di lakukan dan menjadi nilai yang sangat ampuh itu adalah mempromosikan. Dalam kegiatan mempromosikan yang dapat di lakukan adalah memasang iklan untuk mempromosikan nya, dengan adanya strategi pengelolaan ini masyarakat akan lebih tahu tentang café di tempat wisata yang memang lagi trending-trending nya. Potensi ruang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Rama, pada tanggal 21 juni 2021

publik lokal akhir-akhir ini sangat di minati oleh masyarakat setempat, karena bisa berinteraksi dengan masyarakat setempat sambil menikmati pemandangan yang indah. Pengelolaan cafe tersebut menjadi salah satu bagian terpenting dari manajemen yang menitik beratkan pada implementasi potensi tempat wisata sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi tempat wisata tersebut.

Setiap Daerah memiliki keunikan tersendiri yang menjadi daya tarik masyarakat lokal, seperti di Pantai Pelangi kota Sigli, pengelolaan cafe sebagai tempat wisata oleh masyarakat sekitaran Pantai Pelangi sangat banyak, salah satunya seperti mempromosikan cafe mereka di media sosial facebook, agar masyarakat lain tahu dan tertarik untuk mengunjungi café mereka yang berada di tepi Pantai Pelangi kota Sigli. Mereka mempromosikan cafe-cafe mereka dengan beberapa menu makanan yang ada. Pengelolaan café di tempat wisata sangat berpengaruh bagi perkembangan destinasi wisata, salah satu pengelolaan café yang memang sering di lakukan adalah seperti menjaga tempat wisata agar tetap bersih, menghiasi tempat wisata dengan spot-spot foto yang bagus, jadi masyarakat yang berkunjung akan tertarik dan betah untuk selalu berkunjung ke tempat wisata tersebut. seperti di kawasan wisata Pantai Pelangi, cara mereka mengelola tempat wisata agar menarik wisatawan yaitu dengan cara menghiasa café dipantai pelangi, menyediakan spot-spot foto yang bagus, selalu membersihkan pantai pelangi dan mereka selalu *mengupdate* menu-menu makanan setiap bulan nya.

Seperti informan yang bernama Dira (nama samaran) “ *cara kami mengelola cafe pantai pelangi ini dengan cara kami mempromosikan café warung jambo diruy ini di media sosial facebook, cara mempromosikannya kami mengupdate menu-menu makanan yang enak, setelah itu kami membuat diskon, jadi orang tertarik, dan kami juga membagi-bagi brosur dan menyuruh orang berdiri di depan warung kami untuk singgah, ya seperti itu dan banyak cara lainnya, menu makanan di tempat kami pun sangat enak-enak, makanan yang best seller tempat kami yaitu ayam penyet*”<sup>8</sup>

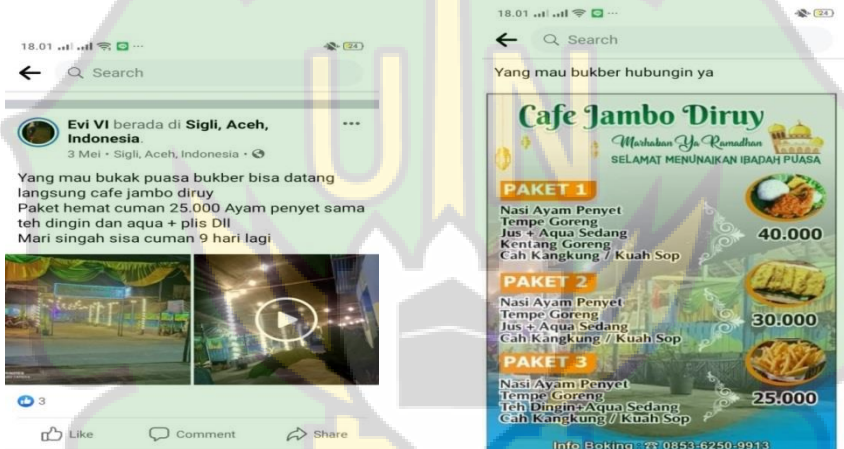
Dari penjelasan di atas bisa kita pahami bahwa sangat banyak cara pengelolaan café sebagai ruang publik baru di tempat wisata untuk menarik masyarakat agar berkunjung, ya salah satunya seperti mempromosikan tempat wisata dengan sangat bagus, contohnya seperti membuat iklan di media sosial facebook dengan *mengupdate* menu-menu makanan dan membuat diskon agar banyak orang tertarik dan ingin berkunjung. Dan ada cara lain seperti membagikan brosur-brosur di jalanan agar banyak orang tau tentang café-café di tepi pantai pelangi. sebenarnya sangat banyak cara yang bisa dilakukan oleh para pendiri café di tempat wisata pantai pelangi kota Sigli, dan cara yang diambil dengan mempromosikan di media sosial itu adalah cara yang sangat tepat, Karena zaman sekarang ini orang-orang semuanya memiliki media sosial, jadi iklan-iklan yang ada di media sosial tentunya juga mereka baca ketika lewat di

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan kak Dira, pada tanggal 20 juni 2020

beranda, apa lagi kalau iklan dengan kata-kata yang menarik yang otomatis orang akan membacanya. membagi brosur juga salah satu cara yang paing efektif untuk mempromosikan dan pengelolaan tempat wisata. Pengelolaan café ditempat wisata memang sangat-sangat harus di perhatikan, jika tempat wisata tidak di kelola dengan semenarik mungkin , bisa jadi tempat wisata akan sepi pengunjung dan pendapatan masyarakat sekitar akan menurun drastis.

Gambar 4.3: Contoh promosi di media sosial Facebook



Sumber : dari akun facebook pemilik usaha

Salah satu informan yang bernama Rama (nama samaran) "*Pantai Pelangi ini adalah tempat wisata yang sereng di kunjungi khususnya remaja dan orang pacaran, dekorasi tempat ini ya ide dari kami sendiri kak, kami membuat jambo-jambo yang kami hias dengan kain-kain kilat, kami buat seperti jendela agar sedikit menarik, kalau di jambo kebanyakan orang pacaran yang duduk tapi*

*juga ada keluarga, tapi keluarga keseringan duduknya di dalam, soalnya tempat duduknya luas, kan kalunorang pacaran sukanya di tempat-tempat seperti jambosambilan melihat pemandangan laut kota Sigli yang indah dengan angin yang sepoi-sepoi jadi enak duduknya. Kalau malam kami memasang lampu yang gak terlalu terang, tapi bisa dilihat dan Nampak jika ada orang lewat, soalnya kalau kami memasang lampu yang terang biaya listrik nya sangat mahal tidak mmapu kami bayar, jadi kami memasang lampu seadanya. Kami pasang lampu terang ataugak terang itu tergantung orang yang duduk, yang penting kami tidak punya tujuan macam-macam”<sup>9</sup>*

Dari penjelasan di atas bisa kita pahami bahwa café diwisata pantai pelangi ini menjadi salah satu temptwisata khususnya bagi remaja dan orang pacaran, karena tempat tersebut memang seperti menyediakan tempat khusus bagi orang pacaran, dengan jambo-jambo yang di tutupi kain seolah-olah menjadi tempat yang remang-remang, ya otomatis remaja yang berpacaran sangat-sangat tertarik untuk berkunjung ke tempat tersebut, karena mereka bebas melakukan apa saja tanpa takut di lihat oleh orang banyak, ya seperti bercengkrama, berpegangan tangan, tiduran di atas paha bahkan berciuman. Dan saat malam hari pun tempat tersebut hanya di hiasi oleh lampu yang tidak terang atau biasa di sebut dengan remang-remang . tempat tersebut seolah-olah menjadi salah satu tepat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Rama, pada tanggal 21 juni 2020

mereka untuk melepas kerinduan, dan tempat tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka remaja yang pacaran.

#### 4. Interaksi Anak Muda Ketika Mengunjungi Cafe Di Pantai Pelangi

Fenomena cafe sebagai ruang publik baru di kota Sigli menjadi sangat fenomenal akhir-akhir ini, di kota Sigli eksistensi café sebagai ruang publik baru mulai diperhitungkan bagi anak muda. Umumnya, cafe menjadi tempat bertemu orang lain baik itu keluarga, teman, bahkan rekan bisnis. Di sisi lain, keberadaan Kota Sigli sebagai pusat kota dan menjadi kegiatan perekonomian dan juga terkenal dengan destinasi wisata pantai pelangi ini tidak dipungkiri lagi menjadi sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar, hal ini makin berpengaruh bagi kehidupan anak-anak muda di kota Sigli ini, seperti nongkrong dan hangout. Hal tersebut dapat di pahami sebagai bentuk berkembangnya globalisasi yang berdampak bagi cara hidup masyarakat dikota Sigli ini. Ya salah satunya seperti kebutuhan bagi ajang sosialisasi dengan teman-temannya. Seiring dengan berkembangnya globalisasi, kehidupan masyarakat Sigli pun mulai mengalami perubahan gaya hidup. Salah satunya, gaya hidup saat ini adalah kebiasaan nongkrong dan bersantai di cafe bagi anak muda dan masyarakat tertentu. Gaya hidup yang terus mengalir melalui interaksi sesama pengunjung menjadikan cafe sebagai salah satu pilihan gaya hidup yang bisa didapatkan. Berbagai pilihan yang ditawarkan café pantai pelangi sebagai ruang publik baru membuat orang memiliki beragam banyak pilihan gaya hidup moderen. Disadari atau tidak semua itu menjadi bagian dari kehidupan mereka

dan sehingga menjadi cenderung untuk terikat . Keberadaan anak muda memilih cafe sebagai ruang publik baru bagi mereka dengan berbagai alasan tentu telah menjadi fenomena yang baru dan tentunya berdampak bagi kehidupan sosial sehari-hari, terutama perubahan gaya hidup, perubahan pola konsumsi, dan pola interaksi yang terjadi. Semua itu Seakan menjadi hal sudah biasa ketika orang-orang menjadikan café sebagai tempat tongkorangan, mengobrol bersama teman, dan lain nya.

Seperti salah satu informan bernama Mona (nama samaran) "*Cafe pantai pelangi ini memang salah satu tempat rekreasi bagi kami anak muda kota Sigli, ya disini kami kumpul bersama teman-teman, cerita-cerita, dan disini kami juga banyak beretemu dengan teman-teman baru yang di kenalkan teman, pokoknya bisa buat kita banyak teman lah*"<sup>10</sup>

Dari ungkapan informan anak muda di atas bisa kita mengerti bahwa interaksi mereka selama nongkrong di cafe tersebut sangat banyak manfaatnya, ya salah satunya seperti mereka banyak bertemu teman-teman baru sehingga memperluas sekrel pertemenan mereka, menurut penulis itu merupakan salah satu hal yang positif, karena dengan banyak teman berarti kita juga akan banyak di kenal, kita bisa meminta bantuan kepada teman-teman kita, jadi kita tidak mudah menyendiri. Walaupun terdapat banyak dampak positif,

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Mona, pada tanggal 22 juni 2021

interaksi-interaksi yang terjadi di café pantai pelangi tentunya juga akan berdampak negatif bagi masyarakat dan anak muda sekitar.

Seperti salah satu informan bernama Wandu (nama samaran) *“interaksi antara anak-anak muda di café ini ya memang ada yang baik dan ada yang tidak baik, yang gak baik seperti mereka banyak yang ikut-ikutan teman yang gak baik, seperti sering diajak merokok, maen game online segala macam dan sampek ada yang gak pulang-pulang kerumah karena sudah dicafe itu melulu, hai kita sebagai orang tua harus was-was terhadap anak kita”*<sup>11</sup>

Dari penuturan informan di atas bisa peneliti pahami bahwa interaksi-interaksi antara anak muda yang nongkrong di café pelangi tidak selamanya berdampak positif namun juga berdampak negatif bagi kehidupan sehari-hari, karena anak muda zaman sekarang mudah terpengaruh dengan lingkungan, seperti lingkungan yang berada di café pantai pelangi, banyak dari mereka yang mengikut-ikuti teman yang tidak baik, seperti diajak merokok, main game, dan lainnya bahkan ada yang sampai tidak pulang-pulang kerumah, ya tentunya orang tua merasa khawatir, dan harus was-was terhadap anak mereka. Seharus anak-anak muda harus pandai menjaga dirinya, dan tidak mudah terpengaruh lingkungan luar yang tidak baik bagi mereka.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Wandu, pada tanggal 22 juni 2021



## 5. Citra Cafe Pantai Pelangi di Masyarakat Umum

Citra merupakan keyakinan, ide atau kesan yang di lihat oleh seseorang dari suatu objek, dimana objek tindakan terhadap sesuatu sangat dikondisikan dari citra objek tersebut. Citra juga merupakan salah satu cara untuk membedakan sesuatu, misalnya seperti untuk membedakan suatu produk dengan produk lainnya. Sedangkan citra wisata merupakan sebuah gambaran, pemikiran, kepercayaan, persepsi dan perasaan terhadap suatu objek destinasi wisata. Citra wisata juga bisa di artikan dengan kesan seseorang secara umum terhadap destinasi wisata. Mendefinisikan citra wisata yaitu persepsi dari seseorang terhadap suatu destinasi wisata. Sejumlah keyakinan seseorang terhadap aktivitas-aktivitas di sebuah tempat wisata yang menumbuhkan citra wisata itu sendiri di dalam benak pikiran seseorang. Sebelum terbentuknya citra wisata di dalam pemikiran seseorang tentunya terdapat perjalanan yang memiliki fase penting dalam tujuan wisata. Sedangkan citra dalam persepsi seseorang juga mempengaruhi konsumen dan intensi untuk kembali berwisata.

Persepsi masyarakat umum terhadap citra cafe di wisata pantai pelangi kota Sigli bermacam-macam, ada yang memang tertarik dan juga ada yang terang-terang mengklaim bahwa pantai pelangi kota Sigli tersebut menjadi sarang maksiat, pasalnya lapak pedagang atau warung di tepi pantai pelangi kerap sering di salah gunakan oleh para remaja yang sedang di mabuk asmara untuk bercumbu mesra, perbuatan tersebut terang-terangan telah melanggar syariat islam, tidak heran jika banyak masyarakat yang mengklaim bahwa Pantai Pelangi tersebut menjadi sarang maksiat

yang kini merajarela, dan banyak masyarakat yang meminta warung-warung di tepi pantai pelangi tersebut di bongkar dan di tata kembali dengan sesuai syariat islam, bahkan geusyik, tokoh masyarakat, dan para mukim-mukim di kota Sigli tlah mengirim surat pernyataan dan permohonan penertiban lapak warung pedangan di tepi Pantai Pelangi kepada Bupati Pidie kota Sigli.

Seperti salah satu informan bernama Tiara (nama samaran) “*citra wisata pantai pelangi terlihat gak baik bagi pantai pelangi memang kebanggaan bagi masyarakat kami, tapi walaupun menjadi kebanggaan, tempat wisata ini juga membuat citra daerah kami tidak bagus, karena di rek-rek itu selalu banyak orang pacaran, entah apa-apa di buat di situ, ada yang berciuman di situ, hai karena tempatnya itu tertutup, karena di tarok kain-kain agar tidak bisa di lihat orang lain, waktu kita kesitu kita yang lihat aja malu, tapi orang pacaran di situ gak malu sedikit pun, pokoknya di rek itu sudah jadi sarang maksiat, apalagi kalau malam cahaya lampunya remang-remang. Maka dari itu masyarakat umum kota Sigli*”.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas bisa kita ketahui bahwa wisata pantai pelangi tak sedikit membawa citra buruk terhadap daerah setempat, wisata pantai pelangi kerap disebut dengan sarang maksiat karena rek-rek atau jambo-jambo yang di buat oleh pedagang ditepi pantai pelangi itu tertutup dengan kain yang di buat seolah seperti jendela, di pasang kain di sudut-sudut jambo agar tertutup, sehingga para remaja yang pacaran menggunakan tempat tersebut untuk melepas

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Tiara, pada tanggal 22 juni 2021

kerinduan dan becumbu mesra. Maka dari itu tempat tersebut kerap disebut dengan tempat sarang maksiat. Itu lah hal yang terkadang membuat masyarakat setempat geram karena bisa membuat citra wisata daerah setempat tidak bagus di mata masyarakat umum. Walaupun demikian pedagang setempat terus membuka tempat tersebut dan tidak takut terhadap pemerintah setempat yang telah menghimbau untuk menutup jambo tersebut karena meresahkan masyarakat setempat.

Salah satu informan bernama Nuraini (nama samaran)“*padangan saya terhadap tempat wisata ini sih bagus-bagus aja, alhamdulillah dengan adanya tempat wisata ini sebagian dari masyarakat kami bisa mencari rezeki, tetapi ada hal yang tidak bagus jugak, karna tempat ini menjadi tempat pacaran, kalau malam pokok nya ada saja yang kita lihat, semua jambo ada orang pacaran, sebab kan gelap jadi pas buat meraba raba. Yang karena hal itu citra wisata ini tidak terlihat bagus, pedagang dan pendiri warung disini memang bandel, beh ngapain di buat jambo yang di tutupi kain, padahal kan kalau rezeki walaupun tidak kita buat seperti itu tetap banyak yang datang, meereka tidak tau dosa seperti itu di buat jambo, pokok nya kalau kita kesitu ada saja yang kita lihat”*.<sup>13</sup>

Dari penjelasan informan di atas bisa kita ketahui bahwa pandangan masyarakat setempat terhadap wisata pantai pelangi tidak terlalu bagus, karena para pedagang atau pendiri warung mengaja membuat sarang maksiat, yaitu membuat jambo yang di tutupi kain-

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibuk Nuraini, pada tanggal 22 juni 2021

kain yang sering di datangi oleh para remaja yang sedang pacaran, merka bisa melalukukan apa saja di tempat tersebut tanpa takut di lihat oleh orang lain karena keadaan nya tertutup. Masyarakat tersebut juga mengungkap kan, bahkwa ketika malam hari hamper semua jambo terisi dengan orang pacaran, ya memang remaja yang berpacaran memilih tempat yang gelap untuk melepaskan hasrat kerinduan mereka, ya salah satu nya di tepi pantai pelangi. tempat tersebut memang sangat meresahkan warga setempat, masyarat takut dengan adanya tempat tersebut yang terus di jadikan sarang maksiat akan mendatangi bencana besar seperti tsunami 2004 silam, para pedagang di situ memang sangat nakal mereka tidak peduli jika ada yang mengingatkan, karena bagi mereka dengan di buat jambo seperti itu pundi-pundi uang akan masuk lebih banyak.

Gambar 4.4 : foto orang pacaran di jambo cafe remang-remang



Sumber : Di foto oleh penulis

### **C. Cafe Remang-Remang dan Pro Kontra dalam Masyarakat**

Café remang-remang di Pantai pelangi menjadi pro kontra dikalangan masyarakat, café yang sering disebut sebagai café remang-remang ini selalu membuat masyarakat setempat resah, karena tempat tersebut memberi celah bagi anak muda berkhalwat dan berbuat maksiat, tempatnya yang tertutup kain dan pencahayaan minim membuat café Pantai Pelangi tersebut sering dijadikan ajang untuk melepas kerinduan dengan sang kekasih. Pembangunan café di Pantai Pelangi juga sering dianggap sebelah mata oleh beberapa masyarakat setempat karena dekorasinya yang seakan-akan menjeramus untuk berbuat maksiat sehingga dinilai sangat negatif. Bukan hanya masyarakat, café pantai pelangi juga menjadi pro kontra bagi pemerintah, pemerintah bahkan selalu melakukan razia seminggu sekali untuk mengawasi apa-apa saja yang di buat oleh anak muda dicafe tersebut, bahkan ada yang sampai ketangkap basah sedang melakukan ciuman dan hal-hal yang tidak diinginkan, padahal pemerintah dan masyarakat setempat sudah mengingatkan kepada pendiri usaha untuk mengubah dekorasi cafe tersebut, namun mereka tetap bersikeras untuk mempertahankannya.

#### **1. Pro Kontra Model Pembangunan Café Di Pantai Pelangi**

Cafe pantai pelangi sebagai ruang publik dikota Sigli memang dikenal sebagai salah satu tempat wisata yang hits dikota Sigli. Namun keberadaan café tersebut menuai pro dan kontra dari pemmerintah dan masyarakat setempat, bagaimana tidak, café wisata Pantai Pelangi selalu membuat masyarakat resah, bahkan café tersebut sering di sebut dengan sarang maksiat. Dekorasi cafe Pantai

Pelangi yang dibuat seolah-olah tertutup dan pencahayaan minim membuat café tersebut di pandang negatif oleh beberapa masyarakat bahkan pemerintah pun sampai turun tangan untuk memperingati para pendiri usaha yang nakal. Tim gabungan bahkan sangat sering melakukan razia di tempat tersebut yang selalu dihebohkan sebagai sarang maksiat, razia tersebut dilakukan untuk memenuhi laporan dari masyarakat setempat, razia tersebut juga sebagai upaya kepedulian pememrintah terhadap masyarakat. Pemerintah selalu merespon apapun yang menjadi keluhan dari masyarakat setempat salah satunya seperti keluhan tentang keberadaan café remang-remang di Pantai pelangi yang selalu membuat masyarakat resah.

Salah satu informan bernama Nuraini (nama samaran) "*Pembangunan wisata pantai pelangi ini ada juga tidak bagusnya, seperti di buat café yang di tutupi kain dan pencahayaan yang kurang, jadi pandangan orang tidak baik, bukan berarti kami tidak senang dengan adanya tempat wisata pantai pelangi, yang gak bisa kami terima ya karena adanya café-café yang seperti itu*"<sup>14</sup>

Jadi yang dapat penulis gambarkan dari ungkapan informan di atas yaitu bahwa wisata Pantai Pelangi memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat, namun bagi sebagian masyarakat sekitar warung remang-remang yang berada di tepi pantai pelangi tersebut sangat-sangat membuat masyarakat sekitar resah, bagaimana tidak resah, warung tersebut menyediakan café-café atau rek yang di buat dengan di tutupi kain dan pencahayaan yang minim di malam hari, sehingga

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Nuraini, pada tanggal 22 juni 2021

sekarang Pantai Pelangi di kenal dengan sebutan pantai sarang maksiat. Padahal kalau di lihat dari sisi positifnya, pantai pelangi sangat banyak memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar, seperti dengan adanya penghasilan setiap harinya dari membuka usaha ditepi Pantai Pelangi, namun sangat di sayangkan masih banyak pedagang-pedagang nakal yang tidak mendengar saat di naseti oleh beberapa masyarakat perihal cafe remang-remang yang mereka buat.

Salah satu informan bernama Darni (nama samaran) *“Bukan berarti kami gak sukak sama pantai pelangi ini, cuman kek gini, terkadang tim gabungan sering kesini untuk menangkap remaja-remaja yang pacaran di tempat gelap, jadi ya karena itu saya gak sukak , walaupun kek gitu dengan ada pantai pelangi ini ada yang bisa berjualan bakso di tepi jalan, karena setiap hari rame pengunjung”*<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas bisa peneliti pahami bahwa cafe Pantai Pelangi kota Sigli ini sering di jadikan sarang maksiat bahkan sangat sering *WH (waliyatul hisbah)* atau *Satpol pp (pamong praja)* berkunjung untuk mengamati di tempat wisata tersebut, bagaimana tidak dikatakan sarang maksiat, café tersebut seolah-olah membuka kesempatan bagi anak muda yang pacaran untuk berdua-duaan tanpa takut di liat oleh orang lain, bahkan di saat malam tiba rata-rata yang duduk di café tersebut adalah anak muda yang pacaran, dan apabila di temukan orang pacaran berdua-duaan di

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu Darni, pada tanggal 22 juni 2021

tempat gelap ya otomatis akan di tangkap. Hal-hal seperti itulah yang membuat beberapa masyarakat tidak menyukai tentang pembangunan tempat wisata tersebut dan selalu menjadi pro kontra di masyarakat.

## 2. Dampak Cafe Ke Perekonomian Warga

Dampak merupakan akibat atau pengaruh, atau dapat di artikan sebagai pengaruh kuat atau yang medatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak café ditempat wisata memang sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar, pengembangan tempat wisata menimbulkan efek positif salah satunya kepada perekonomian masyarakat. Tempat wisata Pantai Pelangi kota Sigli semakin hari semakin menarik perhatian masyarakat dan anak muda sekitar, yang berkunjung pun semakin hari semakin bertambah, hal tersebut membuat para pemilik café di Pantai Pelangi menjadi antusias dan sangat senang karena pendapatan mereka yang meningkat.

Pada tahun 2004 silam Pantai Pelangi menjadi sangat kumuh akibat terjangan tsunami, masyarakat pun kehilangan mata pencarian mereka, satu persatu hilang. hingga beberapa tahun kemudian masyarakat bersama-sama membersihkan Pantai Pelangi yang terlihat kumuh hingga menjadi sangat indah, mereka pun membangun warung-warung di tepian sehingga pantai pelangi menjadi salah satu objek wisata terkenal di kota Sigli. wisata di pantai pelangi memberi pengaruh penting terhadap perekonomian warga sekitar. Banyaknya cafe di pantai pelangi mampu membuka



lapangan pekerjaan bagi beberapa masyarakat sekitar, seperti membantu pemilik cafe untuk mengembangkan usaha. Masyarakat yang dulunya tidak punya penghasilan tetap sekarang mempunyai penghasilan tetap setiap hari nya. Sangat banyak masyarakat yang berjualan jajanan-jananan di tepi jalan pantai pelangi, seperti bakso bakar, bakso goreng, kentang unik, dan jajanan-jananan enak lain nya, dari usaha berjualan tersebut msyarakat sekitar bisa menghasilkan uang setiap harinya, walaupun tidak banyak tapi setidaknya bisa untuk makan dua hari, dengan begitu masyarakat pun mempunyai penghasilan yang tetap setiap harinya. Tak terkecuali pada saat bulan ramadhan tiba, pada bulan ramdhan pengujung cafe wisata pantai pelangi *melonjak drastis* pada sore hari dan menjelang berbuka puasa untuk sekedar ngabuburit atau bahkan berbuka puasa bersama keluarga di café tepi Pantai Pelangi.

Salah satu informan yang bernama Dira (nama samaran) *“jadi kek gini kak, di cafe pantai pelangi ini lah salah satu tempat kami mencari uang, dari situlah kami mendapatkan penghasilan setiap hari, apalagi pas bulan puasa dan hari raya kak, oh sangat banyak yang datang ke pantai pelangi, nanti pasti di singgah di rex kami kak, nanti mereka memesan berbagai macam makanan, apalagi kalu yang datang membawa keluarganya, kami senang kak kalu banyak yang datang dan singgah di warung kami yang sederhana ini kak, tapi kalau yang berkunjung itu orang pacaran pasti di pesannya cuman jus aja, tapi kami bersyukur kak, ya seperti*

*ini kak kehidupan kami, dengan ada pantai pelangi ini lah kami bisa membangun usaha “<sup>16</sup>*

Dari ungkapan diatas bisa kita ketahui bahwa pantai pelangi lah salah satu tempat mereka membuka usaha untuk mencari uang, walaupun tidak semua masyarakat di sekitar pantai pelangi membuka usaha, tetapi pantai pelangi sangat-sangat menjadi penolong bagi masyarakat sekitar. Masyarakat sangat bersyukur dengan karunia Tuhan yang maha Esa atas keberadaan pantai pelangi, karena memang sangat menjadi penolong bagi pemulihan ekonomi masyarakat sekitar. Apa lagi pada bulan ramadhan dan hari raya idul fitri pengunjung tempat wisata bertambah banyak, yang biasa pendapatan sehari Rp.150.000 berubah menjadi Rp.300.000 bahkan lebih. Jadi wisata pantai pelangi ini memang menjadi salah satu penunjang ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Salah satu informan yang bernama isra (nama samaran) “*jadi seperti ini kak, kakak bisa liat sendiri kak, sepanjang jalan rame kali orang jualan , entah apa-apa di jual biar banyak yang datang kak, jadi tempat wisata ini memang sangat berpengaruh bagi kehidupan kami yang sederhana ini, disini kami di kasih rumah bantuan pasca tsunami, setelah itu kami juga bisa berjualan, kita berjualan di tempat wisata ini hingga bisa menyekolahkan anak-anak kami, syukur Alhamdulillah kami bisa tinggal di tepi pantai pelangi ini yang sekarang menjadi salah satu tempat wisata yang hits di kota Sigli. Tempat wisata ini siang dan malam rame pengunjung, tapi ada*

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan kak Dira, pada tanggal 21 juni 2021

*juga waktunya sepi kak, tapi waktu keadaan sepi kami tidak berkecil hati kak, kami tetap berusaha demi kemajuan pantai pelangi ini kak, dengan cara mempercantik warung supaya lebih indah, jadi orang kan tertarik lagi untuk mengunjunginya lagi, membuat menu makanan yang lebih enak lagi, karena di sini kami berlomba-lomba mencari uang, jadi biar gak ketinggalan dari pedagang lain”<sup>17</sup>*

Dari penjelasan informan di atas bisa kita pahami bahwa cafe ditempat wisata pantai pelangi kota Sigli ini menjadi salah satu ladang mencari penghasilan bagi masyarakat setempat, mereka memanfaatkan samping-samping jalan pantai pelangi ini untuk berjualan jajanan-jajanan yang lagi hits, dari membuka usaha di pantai pelangi ini mereka sampai bisa menyekolahkan anak-anak mereka, mereka sangat bersyukur bisa tinggal di tepi pantai pelangi yang memang menjadi salah satu tempat wisata yang fenomenal di kota Sigli. Tempat wisata ini siang dan malam hari selalu banyak pengunjung, walaupun sesekali juga sepi pengunjung, tetapi pedagang tetap berusaha keras demi kemajuan tempat wisata ini.

Seperti salah satu informan tokoh agama di daerah tersebut yang bernama Tgk Rafli (nama samaran) juga menjelaskan “*di daerah pantai pelangi ini udah gak sanggup kita bilang lagi, disini memang sangat-sangat mencerminkan akhlak tercela, dan menjadi sarang maksiat, model pembangunannya yang membuat masyarakat resah menjadi salah satu faktor negatif yang muncul di tempat wisata ini, padahal ini semua adalah dosa yang besar, dan rezeki*

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Isra, pada tanggal 23 juni 2021

*yang didapatkan oleh para pendiri usaha adalah haram jika di dapatkan dari pengunjung yang membuat mesum”<sup>18</sup>*

Dari penjelasan tokoh agama didesa tersebut bisaa diketahui bahwa model pembangunan tempat wisata pantai pelangi terang-terangan menentang agama dan syariat islam, dan sangat mencerminkan ahlak tercela. Model pembangunan café pelangi yang selalu membuat masyarakat resah dan menimbulkan dampak negatif membuat tokoh agama sekitar geram dengan perbuatan pendiri café yang tak pernah jera bahkan selalu diingkat oleh tim gabungan kota Sigli, dan hasil rezeki yang didapatkan dari pengunjung yang melakukan tindakan mesum adalah rezeki yang haram.

#### **D. Pemanfaatan Cafe Sebagai Ruang Publik Baru Anak Muda Kota Sigli**

Ruang publik merupakan sebuah ruang atau lahan umum, tempat masyarakat dan anak muda dapat melakukan kegiatan, baik itu fungsional maupun kegiatan lainnya yang berinteraksi dengan orang lain, dan hal tersebut dapat mengikat satu dengan yang lainnya, baik itu kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan-kegiatan yang formal. Secara umum ruang publik merupakan sebuah tempat untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial atau interaksi-interaksi sosial dengan banyak orang sehingga proses sosial akan lebih mudah dan sering terjadi. Hal ini demikian juga berlaku terhadap perubahan gaya hidup masyarakat dan anak muda yang ada di Kota Sigli dalam hal mengisi waktu luang dan hiburan dalam kesehariannya.

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan tggk Rafli, pada tanggal 23 juni 2021

Sekarang banyak kita jumpai komunitas-komunitas kreatif di Kota Sigli yang menggunakan café pelangi sebagai ruang terbuka publik baru untuk beraktivitas atau kegiatan-kegiatan penting lainnya. Komunitas kreatif itu memiliki beraneka macam jenis dan salah satunya seperti geng-geng motor yang memanfaatkan café pantai pelangi sebagai ruang publik baru bagi mereka .

Perkembangan gaya hidup anak muda kota Sigli dalam mengisi waktu luang dan hiburan sangat berpengaruh bagi tingkah laku. Tidak sedikit dari mereka yang tidak pulang-pulang kerumah dan membuat café tersebut sebagi rumah kedua mereka, bagaimana tidak, mereka bahkan dari pagi sampai larut malam masih asyik nongkrong disitu dan tidak memperdullikan apapun. Dan hal tersebut merupaka hal yang tidak bagus dan tidak patut untuk ditiru. Dengan hal demikian dapat dilihat seberapa besar minat mereka terhadap ruang publik baru sebagai salah satu ruang ekspresi gaya hidup bagi mereka, dan ruang publik tersebut mampu menampung seluruh aktivitas mereka berdasarkan gaya hidup mereka.

Cafe pelangi menjadi salah satu tempat tongkrongan favorit bagi anak muda Sigli, karena café tersebut menyediakan tempat yang nyaman jadi mereka betah, mereka bahkan tidak pulang-pulang kerumah mereka menghabiskan waktunya di sina dari pagi hingga larut malam. Menurut peneliti tentunya hal tersebut sangat rugi bagi mereka, bagaimana tidak, mereka memanfaatkan ruang publik tersebut namun dengan cara yang salah. Hal tersebut juga berakibat fatal bagi perubahan tingkah laku mereka, mereka akan terbiasa

tanpa orang tua, karena sudah keseringan menjauhkan diri dari pengawasan orang tua mereka, yang dulu nya mereka nurut sama orang tua sekarang jadi tidak nurut lagi, yang dulunya sopan sekarang menjadi tidak sopan.

Cafe pantai pelangi sebagai ruang publik baru membawa berbagai macam perubahan bagi anak-anak muda baik perempuan maupun laki-laki, bagi cewek-cewek yang datang kesitu selalu berpakaian cantik-cantik, dan yang berpakaian biasa menjadi iri, dan otomatis ingin seperti mereka. Bagaimana tidak, seleb-seleb kota Sigli datang kesitu karena memang tempatnya enak dan nyaman, dan café tersebut juga menyediakan spot-spot foto yang bagus, jadi hidup mereka, dari cara berpakaian sampai gaya berbicara. anak-anak muda tersebut memanfaatkan café sebagai ruang publik tersebut untuk mencari kesenangan setelah melakukan kesibukan di kesehariannya. Dan hal demikian otomatis merubah gaya-gaya mereka.

#### 1. Alasan Anak Muda Mengunjungi Cafe Pantai Pelangi

Di tempat wisata pantai pelangi baru-baru ini terdapat ruang publik baru bagi muda mudi kota Sigli yaitu café, café tersebut mampu mencuri perhatian anak muda sekitar untuk terus mengunjunginya. Dan sekarang cafe tersebut telah menjadi tempat tongkrongan favorit bagi mereka. Tren anak muda yang rajin-rajinnnya nongkrong di café tampaknya memang sudah tak asing lagi, kecendrungan mereka nongkrong di café tidak bisa lepas dari kenyamanan sebuah café, hal tersebutlah yang membuat anak muda

tidak segan untuk menghabiskan waktu mereka di café pantai pelangi. Anak-anak muda di kota Sigli juga mengaku bahwa selain kenyamanan café pantai pelangi juga menyediakan makanan dan minuman-minuman yang enak dan harganya juga pas bagi kantong mereka. Dan mereka juga mengatakan bahwa nongkrong di café pantai pelangi mampu menghilangkan kejenuhan yang diakibatkan oleh kegiatannya sehari-hari. café pantai pelangi identik dengan tempat berkumpul para anak muda, baik dengan teman, dengan keluarga bahkan dengan pacar. Berbicara tentang pacaran, di café pantai pelangi umumnya di kunjungi oleh anak muda dan orang pacaran, bagaimana tidak, dekorasi pantai pelangi tentunya menarik perhatian orang pacaran, tempatnya yang berada di pinggiran pantai dengan jambo-jambo yang di buat tertutup membuat orang tertarik khususnya anak muda yang di mabuk asmara.

Salah satu informan yang bernama Mona (nama samaran) *“Alasan saya ke cafe ini untuk bersantai bersama teman-teman, biasa kami duduknya sore habis itu pulangny malam, karena tempatnya enak nyaman, pemilik café pun juga ramah, jadi walaupun kami lama-lama disitu dia gak marah, makananan juga enak-enak dan juga murah”*<sup>19</sup>

Dari ungkapan diatas bisa kita pahami bahwa mereka mengunjungi café pantai pelangi dengan berbagai alasan, salah satunya karena tempat yang nyaman, makanan enak dan harganya juga murah, tidak dipungkiri lagi hal tersebut memang mampu

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Mona, pada tanggal 22 juni 2021

menarik perhatian anak muda, dan mereka betah berlama-lama di café tersebut, mereka tidak takut di usir karena pemilik café ramah dan sudah menganggap mereka seperti teman sendiri. Berbagai alasan muncul kenapa mereka mengunjungi café tersebut, dan salah satunya juga karena café tersebut cocok untuk berdua-duaan dengan pacar.

Seperti salah satu informan bernama Riki (nama samaran) *“saya biasa kesini dengan pacar saya kak, saya kesini karena suasana nya enak, angin sepoi-sepoi, pemandangan yang indah jadi saya betah disini apalagi kalau sama pacar<sup>20</sup>”*

Dari ungkapan diatas bisa kita pahami bahwa café Pantai Pelangi bukan hanya sekedar untuk berkumpul bersama teman-teman, namun juga dengan pacar, di café wisata pantai pelangi memang identik dengan orang pacaran, bagaimana tidak café tersebut juga sering di sebut dengan café remang-remang yang menampung anak muda pacaran, café tersebut setiap harinya di penuh oleh orang-orang pacaran, tempat tersebut pun seolah-olah seperti mendukung adanya orang pacaran. Dekorasinya pun seperti dibuat remang-remang, di tutupi kain dan pencahayaan yang minim, ketika malam hari tiba orang pacaran yang mengunjungi tempat tersebut meningkat dua kali lipat, karena kalau malam pencahayaan café hanya sedikit, makanya disebut dengan café remang-remang.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Riski, pada tanggal 23 juni 2021



## 2. Anak Muda Yang Pacaran di Café Pantai Pelangi

Anak muda adalah anak yang sedang sering mengalami cinta-cintaan, salah satu tempat yang mereka manfaatkan untuk berpacaran adalah café remang-remang di pantai pelangi kota Sigli. Tempatnya yang cocok untuk berdua-duaan menjadi daya tarik bagi mereka, mereka bebas bercumbu mesra melepas kerinduan karena di café pantai pelangi menyediakan jambo yang ditutupi kain-kain dan saat malam hari pencahayaannya sangat minim, jadi para anak muda yang sedang pacaran tidak takut dilihat oleh orang lain. Tapi herannya yang datang kecafe tersebut untuk berpacaran bukan orang-orang kota melainkan orang-orang yang berasal dari pelosok kota Sigli seperti daerah Pasi rawa, Laweung, Pasi mantak dan daerah-daerah pelosok lainnya. Mereka saat memasuki café tersebut bahkan tidak melepas helem mereka, karena mereka takut dilihat oleh orang lain saat memasuki café dan keluar dari café tersebut.

Seperti salah satu informan bernama Riza (nama samaran) *“Daerah pantai pelangi ini adalah salah satu tempat yang sering saya kunjungi, tempat ini pun sangat nyaman untuk bersantai, biasanya kami duduk di café yang menyediakan jambo-jambo, ada juga ke sini bareng cewek sesekali”*<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas bisa kita pahami bahwa memang anak muda sering memanfaatkan café pantai pelangi ini salah satunya untuk berpacaran, bagi mereka café pantai pelangi memang cocok sekali untuk bersantai, tempatnya yang tertutup dan pencahayaan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Riza, pada tanggal 23 juni 2021

yang minim sering kali membuat warga resah, bahkan dari akibat anak muda yang pacaran di cafe, Pantai Pelangi sering kali di razia oleh tim gabungan , bahkan ada yang sampai ketangkap basah dan langsung dibawa ke kantor satpol PP (pamong praja) Sigli.

Seperti salah satu informan bernama Nuraini (nama samaran) *“di pantai pelangi ini orang pacaran bermacam model, ada yang pegang-pegang tangan, ada yang berciuman, dan bahkan ada yang sampai duduk di pangkuan pacarnya, dan orang tu waktu kita liat gak malu, kita aja yang liat malu, tapi mereka biasa aja”*<sup>22</sup>

Dari ungkapan diatas bisa kita pahami bahwa orang pacaran di café Pantai Pelangi ini berbagai macam, ada yang pegang-pegangan, berciuman, berpelukan dan lebih sebagainya, begitulah anak zaman sekaarang, tidak malu lagi melakukan dosa, mereka terang-terangan berbuat dosa tanpa merasa takut. Begitulah anak-anak muda yang pacaran di pantai pelangi, mereka sangat menikmati café tersebut bersama sang kekasih hati.

### 3. Konsekuensi Pacaran Dicafe Remang-Remang Pantai Pelangi

Pacaran sesungguhnya adalah perbuatan yang rugi dan sangat di benci oleh Allah swt, namun anak muda zaman sekarang sangat sulit untuk di nasehati, bagi mereka kalau tidak pacaran itu tidak gaul, maka dari itu mereka sibuk berpacaran sana sini tanpa memikirkan dosa yang telah mereka buat . Seperti pacaran di café pantai pelangi kota Sigli memang sudah menjadi salah satu bagian

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Nuraini, pada tanggal 23 juni 2021

bagi sebagian anak muda di daerah tersebut. Bagaimana tidak tempatnya yang cocok untuk pacaran membuat anak-anak muda merasa tergiur dengan adanya tempat itu. Konsekuensi pacaran di café Pantai Pelangi sangat banyak, salah satunya seperti akan sering terjaring razia, karena dalam seminggu sekali pantai pelangi akan selalu di razia oleh tim gabungan kota Sigli. Orang yang sering ke café Pantai Pelangi untuk berpacaran pun akan sering di tandai oleh beberapa warga setempat.

Seperti salah satu informan yang bernama Wandu (nama samaran) "*orang pacaran di pantai pelangi ini sangat banyak, hamper setiap jambo yang ada di café ini di penuhi dengan orang pacaran, kalau malam lebih banyak lagi orang pacaran yang datang, karena kalau malam di café ini pencahyaannya cuman sedikit, jadi orang gak bakalan liat, biasanya sih seminggu sekali selalu ada razia disini, kek kemaren kan ada di tangkap 5 pasangan di café ini*".<sup>23</sup>

Dari ungkapan diatas bisa kita pahami bahwa konsekuensi pacaran di Pantai Pelangi sangat banyak, salah satunya harus siap mental jika nanti terjaring razia oleh tim gabungan kota Sigli, karena biasanya seminggu sekali selalu ada razia di café tersebut, dan kalau kedapatan mereka akan dibawa ke kantor satpol pp (pamong praja) kota Sigli dan akan di laporkan kepada orang tua mereka.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Wandu, pada tanggal 23 juni 2021

## **E. Analisis Hasil**

Pantai pelangi berlokasi di depan pendopo Bupati Pidie, tempat Wisata itu berada di Gampong Kuala Pidie, Kecamatan Kota Sigli. Tempat wisata ini menjadi satu-satunya Objek Wisata di kabupaten Penghasil kerupuk meulieng. Tempat wisata ini identik dengan pantai yang indah dan café-café di tepi pantai pelangi. Pantai Pelangi berada di pinggir Selat malaka, dan tempat tersebut merupakan bekas lokasi pelabuhan era masa penjajahan Belanda pada tempo dulu, dimana dikenal dengan benteng jembatan *Tutue bhom* yang membelah sungai dan lautan dikota Sigli.

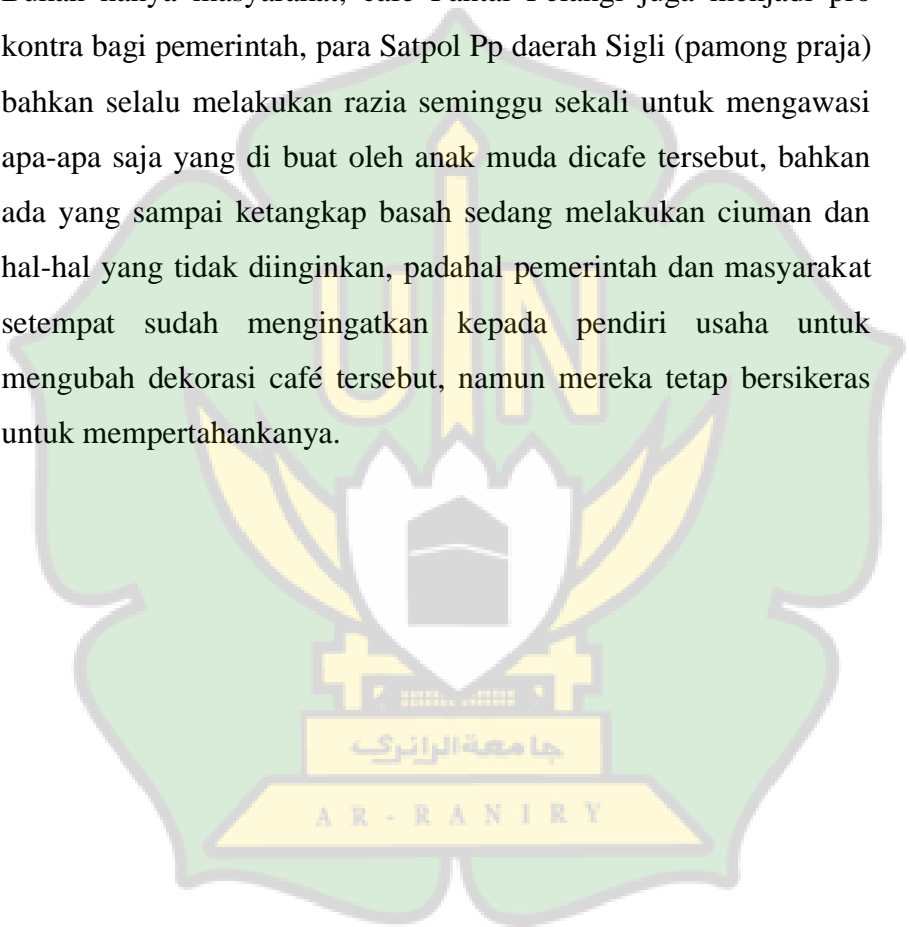
Dulunya lokasi Pantai pelangi ini hanya sebatas kunjungan biasa, pengunjung hanya melihat pantai pelangi yang rusak di terjang ombak pasca tsunami 2004 silam. Namun kini pantai pelangi telah di benahi dengan pemasangan batu di tepi pantai untuk menahan ombak pata tahun 2018 silam. Di pertengahan 2019 lalu pantai pelangi mulai menjadi incaran para pengunjung lokal serta luar kabupaten Pidie. Di samping itu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap memanfaatkan bibir pantai pelangi untuk membangun warung-warung dan jambo-jambo di pinggiran utama jalan Gampong Kuala Pidie.

Tempat wisata pantai pelangi kota Sigli memang sudah menjadi tempat yang tidak asing lagi bagi setiap masyarakat kota Sigli dan masyarakat sekitaran kota Sigli yang datang berkunjung untuk berwisata. Tempat wisata adalah tempat yang sangat disukai oleh semua orang dan sudah menjadi tujuan setiap orang ketika ingin

berlibur. Tempat wisata pantai pelangi juga terdapat café yang sekarang menjadi ruang publik baru bagi masyarakat dan khususnya anak muda, dan khususnya anak muda sangat senang dengan adanya café tersebut, karena bagi mereka café tersebut menjadi salah satu tempat nongkrong yang baru, apalagi tempat nya yang nyaman dan pemandangan yang indah membuat mereka kecanduan dan pastinya akan menjadi tempat favorit mereka ketika mereka, dampak cafe di tempat wisata pantai pelangi ini terhadap kehidupan masyarakat sekaligus anak muda sangat lah berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari, tentunya sangat banyak, salah satunya seperti dampak sosial, dikarenakan adanya kontak dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain. Melalui kontak sosial terjadilah proses penyampaian informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil budaya yang berupa fisik. Dua perbedaan yang saling bertemu akan saling memengaruhi yang akhirnya membawa dampak di kehidupan sosial bagi masyarakat, khusus bagi anak muda yang sering menggunakan ruang publik sebagai kebutuhan mereka. Faktor pengaruh hal-hal modern juga merubah kehidupan sosial anak muda sekitar, karena pola berbicara, hobi, dan pakaian dari pengunjung yang eksis mulai diikuti masyarakat dan anak muda kota Sigli.

Cafe remang-remang di Pantai Pelangi menjadi pro kontra dikalangan masyarakat, café yang sering disebut sebagai café remang-remang ini selalu membuat masyarakat setempat resah, karena tempat tersebut memberi celah bagi anak muda berkhalwat dan berbuat maksiat, tempatnya yang tertutup kain dan pencahayaan minim mmebuat café Pantai Pelangi tersebut sering dijadikan ajang

untuk melepas kerinduan dengan sang kekasih. Pembangunan café di Pantai Pelangi juga sering dianggap sebelah mata oleh beberapa masyarakat setempat karena dekorasinya yang seakan-akan menjeramus untuk berbuat maksiat sehingga dinilai sangat negatif. Bukan hanya masyarakat, café Pantai Pelangi juga menjadi pro kontra bagi pemerintah, para Satpol Pp daerah Sigli (pamong praja) bahkan selalu melakukan razia seminggu sekali untuk mengawasi apa-apa saja yang di buat oleh anak muda dicafe tersebut, bahkan ada yang sampai ketangkap basah sedang melakukan ciuman dan hal-hal yang tidak diinginkan, padahal pemerintah dan masyarakat setempat sudah mengingatkan kepada pendiri usaha untuk mengubah dekorasi café tersebut, namun mereka tetap bersikeras untuk mempertahankannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan ini tentang “Ruang Publik Baru Anak Muda di kota Sigli”

1. Café yang menjadi ruang publik baru bagi anak muda kota Sigli yaitu sebuah café yang terletak dipantai pelangi, destinasi wisata ini berada di kota Sigli, dan tempat tersebut menjadi salah satu ajang rekreasi bagi para anak muda dan anggota keluarga yang membutuhkan tempat bersantai di sekitaran tempat tinggal mereka, karena tempat wisata ini tidak jauh dari pusat kota, sehingga tidak mengeluarkan banyak uang untuk menikmati suasana pantai sembari menikmati makanan dan minuman di café pantai pelangi. Café ini menjadi ruang publik baru yang menyenangkan bagi masyarakat dan anak muda sekitar, bagaimana tidak tempat wisata yang dulunya kumuh kini sekarang menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi. Pantai yang berlokasi di depan pendopo Bupati Pidie ini menjadi sangat istimewa karena menjadi salah satu tempat wisata yang di banggakan oleh masyarakat sigli, karena memang di kota Sigli tidak banyak tempat wisata, dan pantai pelangi ini menjadi salah satu icon bagi kota Sigli. Di pantai juga sering di kunjungi oleh

orang pacaran, apalagi terdapat jambo yang memang seperti di buat khusus untuk orang pacaran, jadi tempat wisata ini memang punya keunggulan tersendiri apalagi bagi orang pacaran.

2. Respon masyarakat terhadap munculnya café pelangi sebagai ruang publik bagi anak muda kota Sigli terbagi menjadi dua golongan, golongan yang pertama adalah golongan masyarakat yang tertarik, karena café pantai pelangi tidak sedikit mengubah perekonomian mereka, keberadaan café tersebut mampu mengubah kehidupan mereka yang dulunya tidak ada pekerjaan sekarang mempunyai pekerjaan tetap. Dan yang kedua adalah golongan masyarakat yang terang-terang menyebut bahwa pantai pelangi kota Sigli tersebut menjadi sarang maksiat, pasalnya lapak pedagang atau warung di tepi pantai pelangi tersebut kerap sering di salah gunakan oleh para remaja yang sedang di mabuk asmara untuk bercumbu mesra, perbuatan tersebut terang-terangan telah melanggar syariat Islam, tidak heran jika banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pantai pelangi tersebut menjadi sarang maksiat yang kini merajarela, dan banyak masyarakat yang meminta warung-warung di tepi Pantai Pelangi tersebut di bongkar dan di tata kembali dengan sesuai syariat Islam, bahkan geusyik, tokoh masyarakat, dan para mukim-mukim di kota Sigli telah mengirim surat pernyataan dan permohonan penertiban lapak warung pedangan di tepi pantai pelangi kepada Bupati Pidie kota Sigli. Wisata pantai pelangi memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat, namun bagi sebagian masyarakat sekitar warung remang-remang yang berada di tepi pantai pelangi tersebut sangat-sangat membuat masyarakat sekitar resah,



bagaimana tidak resah, warung tersebut menyediakan café-café atau rek yang di buat dengan di tutupi kain dan pencahayaan yang minim di malam hari, sehingga sekarang pantai pelangi di kenal dengan sebutan pantai sarang maksiat.

Kehadiran wisata tesebut secara umum masyarakatnya merespon dengan antusias, namun ketika wisata tesebut bergeser mejadi cafe melayani orang yang pacaran (tindakan maksiat) di sinilah masyarakat terbelah menjadi ada yang pro dan ada yang kontra. Masyarakat disitu lebih dominan banyak yang tidak menyukai keberadaan café pantai pelangi karena selalu membuat masyarakat resah dengan aktivitas-aktivitas pengunjung yang berujung negatif.

## **B. Saran**

Saran dari penulis yaitu, café yang menjadi ruang publik baru bagi anak muda kota Sigli seharusnya dibuat dengan bagus tanpa tertutup, seharusnya pencahayaan yang ada dicafe tersebut tidak remang-remang agar tidak melanggar syariat Islam dan masyarakat pun tidak resah dengan adanya café tersebut. dan seharusnya anak muda yang bersantai di café pantai pelangi tersebut tidak seharian di tempat tersebut, seharusnya mereka lebih takut kepada orang tua mereka dan tidak membuang waktu ke hal-hal yang tidak bagus, dan tentunya orang tua juga harus keras dalam memantau anak mereka, agar hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi. Seharusnya pemerintah kota Sigli bisa lebih keras terhdap pendiri cafe yang nakal, dan seharusnya pendiri ushaa juga harus mematuhi larangan-

larangan atau himbauan-himbauan yang di berikan oleh pemerintah agar kota Sigli semakin jaya dan selalu mematuhi syariat Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Agus salim, “*teori dan paradigam penelitian sosial*”, (Yogyakarta : penerbit tiara wacana), hlm. 36
- Conny R. Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*”, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 102
- EkoSugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Suaka media: Yogyakarta 2015), Hal 8-9
- Shilphy A.octavia, Dr. M.Pd “*Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*”(cv budi utama) 2019, halaman 2
- Fitrah, luthfiah, “*Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*”, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), Hlm. 67
- Jurgen habermas “*Ruang publik, sebuah kajian tentang kategori masyarakat borjuis*” (perum sidorejo bumi indah : 2007) hlm. 21
- Muaini M.Pd “ *kebudayaan dan parawisata* “ (Yogyakarta : garudawaca ,2018) Hal 11

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,  
Alfabeta: Bandung 2013, Hal 225

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung 2008.

**Skripsi :**

A syamsul Bahri berjudul *“perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan”*, program studi pendidikan Sosiologi, Fakultas pengurusan dan ilmu pendidikan, muhamadiyah Makkasar

**Jurnal :**

Adi Himawan, Drajat Tri kartono, berjudul *“keterlibatan warga dalam pembentukan ruang publik (analisis pembentukan ruang public dalam revitalisasi paar tradisional di kota Surakarta), jurusan pendidikan ilmu sosial, fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri syarif hidayatullah.*

A syamsul Bahri berjudul *“perilaku sosial remaja dalam memanfaatkan ruang publik perkotaan”*, program studi pendidikan Sosiologi, Fakultas pengurusan dan ilmu pendidikan, muhamadiyah Makkasar

Desi Patiar Siallagan *“Fenomena warung remang-remang di pinggiran kota Pekan baru”(studi kasus prostitusi*

*terselubung di Kecamatan payung sekaki), Jom Fisip Vol.6 Edisi 11 juli-Desember 2019.*

Dirman “*Respon Masyarakat Terhadap keberadaan Café Remang-Remang di Bukit Betabuh Desa Kasang kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singingi*” *Fisip Vol.4 No.1 Februari 2017.*

Ervi Prismasari, Suryaningsih, Emmi solina, berjudul “*perilaku Remaja dalam memanfaatkan taman kota di Kijang*”, *Program studi Sosiologi fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.*

Jaduk gilang pembayun berjudul “*Rekontruksipemikiran habermas di era digital*” *universitas Tidar, volume 1, nomor 1, oktober 2017*

Lia nirawati “*kontribusi human capital dan customer capital dalam menggapai kinerja café dan resto di Surabaya*” *dalam jurnal ilmu sosial vol.15, 2 november 2016*

Miftahul jannah, “*Remaja dan tugas-tugas perkembangan dalam Islam*” *dalam jurnal psikoislamedia volume1,nomor 1, April 2016.*

**Link :**

<https://ojs.unimal.ac.id/arsitekno/article/view/1208/0> di akses pada 5 april 2021

<https://aceh.tribunnews.com/2020/11/18/jadi-sarang-maksiat-mpu-pidie-sepakati-bangunan-di-pantai-pelangi-dibongkar-begini-reaksi-pemkab> ,di akses 20 juli 2020

<https://www.mediaapakabar.com/2017/06/di-pantai-pelangi-sigli-banyak-warung.html>, di akses pada tanggal 25 juli

[https://www.kamusbesar.com/remang\\_remang](https://www.kamusbesar.com/remang_remang) di akses pada tanggal 2 April 2021.

<https://steemit.com/history/@beulangontanoh/kota-sigli-dalam-sejarah-kolonial-belanda> di akses pada tanggal 4 april 2021

<https://pidiekab.go.id/geotapo/> di akses pada tanggal 4 april 2021

<https://www.acehnews.id/news/kafe-instagramable-unik-dan-cocok-hangout-di-kota-sigli-aceh/index.html> di akses pada tanggal 10 juli 2021

<https://www.acehnews.id/news/kafe-instagramable-unik-dan-cocok-hangout-di-kota-sigli-aceh/index.html> di akses pada tanggal 10 juli 2021

<https://sda.pu.go.id/balai/bwssumatera1/article/pengaman-pantai-pelangi> di akses pada tanggal 5 juni 2021

<https://m.bisnis.com/amp/read/20200426/54/1232763/hukum-pacaran-dalam-islam>

## **Wawancara :**

Hasil wawancara dengan bapak Anwar, pada tanggal 20 juni 2021, pada jam 10.30 WIB

Hasil wawancara dengan ibuk Lisa, pada tanggal 20 juni 2021, pada jam 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan kak Dira, pada tanggal 21 juni 2021, pada jam 11.15 WIB

Hasil wawancara dengan Rama, pada tanggal 21 juni 2021, pada jam 16.00 WIB

Hasil wawancara dengan kak Dira, pada tanggal 20 juni 2021, pada jam 16.25 WIB

Hasil wawancara dengan Rama, pada tanggal 21 juni 2021, pada jam 16.40 WIB

Hasil wawancara dengan Mona, pada tanggal 22 juni 202, pada jam 17.00 WIB

Hasil wawancara dengan Wandu, pada tanggal 22 juni 2021, pada jam 17.25 WIB

Hasil wawancara dengan Tiara, pada tanggal 22 juni 2021, pada jam 17.40 WIB

Hasil wawancara dengan ibuk Nuraini, pada tanggal 22 juni 2021,  
pada jam 17.58 WIB

Hasil wawancara dengan kak Dira, pada tanggal 21 juni 2021, pada  
jam 11.15 WIB

Hasil wawancara dengan Isra, pada tanggal 23 juni 2021, pada jam  
14.00 WIB

Hasil wawancara dengan Mona, pada tanggal 22 juni 2021, pada jam  
17.00 WIB

Hasil wawancara dengan Riski, pada tanggal 23 juni 2021, pada jam  
17.00 WIB

Hasil wawancara dengan Riza, pada tanggal 23 juni 2021, pada jam  
16.50 WIB

Hasil wawancara dengan Nuraini, pada tanggal 23 juni 2021, pada  
jam 15.00 WIB

Hasil wawancara dengan Wandu, pada tanggal 23 juni 2021, pada  
jam 17.40 WIB



## DAFTAR NAMA INFORMAN

Pada penelitian ini informan yang terlibat merupakan  
Pendiri usaha, pekerja, masyarakat dan pengunjung :

1. Nama : Anwar(nama samaran) Pemilik cafe  
Umur : 35 tahun
2. Nama : Lisa (nama samaran) Pemilik cafe  
Umur : 33 tahun
3. Nama : Dira (nama samaran) Pekerja di cafe  
Umur : 25 tahun
4. Nama : Mona (nama samaran) Pekerja di cafe  
Umur ; 21 Tahun
5. Nama : Wandu (nama samaran) masyarakat sekitar  
Umur : 35 tahun
6. Nama : Tiara (nama samaran) pengunjung)  
Umur : 21 tahun
7. Nama : Nuraini (nama samaran) Masyarakat  
Umur : 43 tahun
8. Nama : Darni (nama samaran) pengunjung

Umur : 19 tahun

9. Nama : Isra (nama samaran) Pekerja di cafe

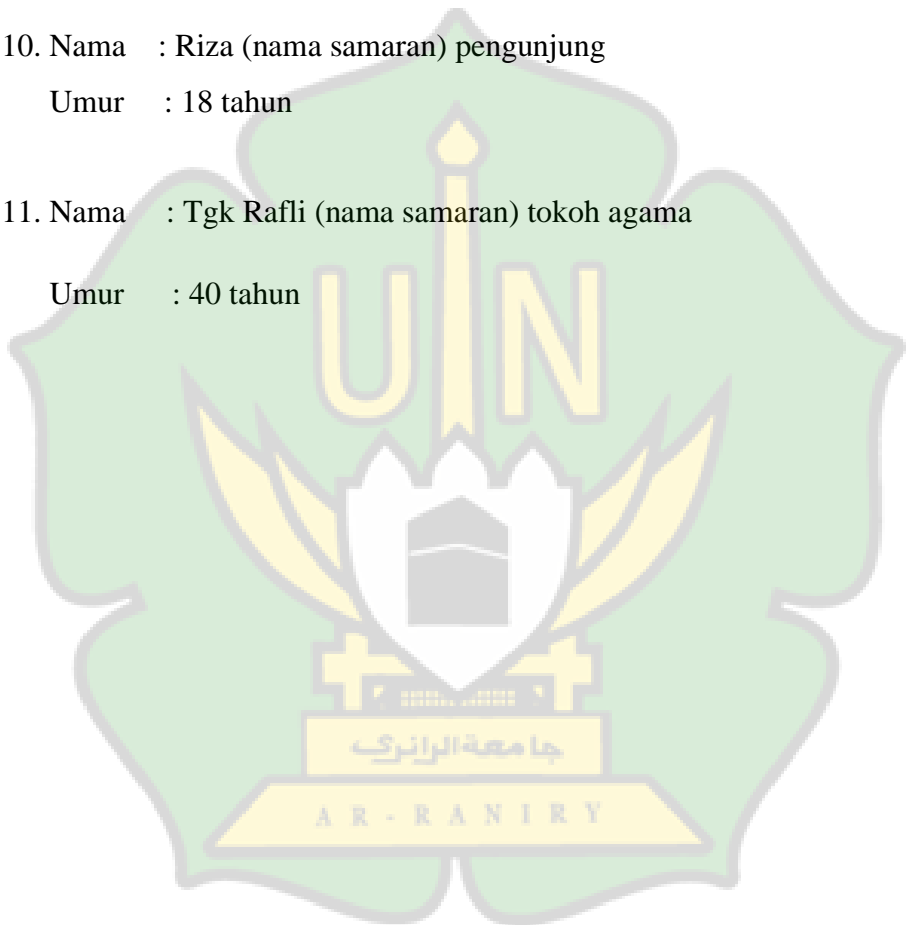
Umur : 19 tahun

10. Nama : Riza (nama samaran) pengunjung

Umur : 18 tahun

11. Nama : Tgk Rafli (nama samaran) tokoh agama

Umur : 40 tahun



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN



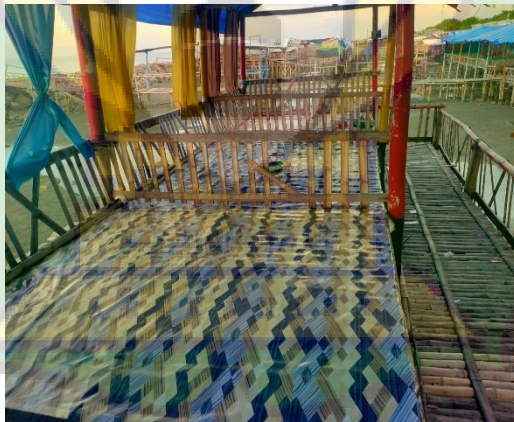
Gambar diambil oleh penulis : foto tulisan pantai pelangi



Gambar diambil oleh penulis : foto sepanjang jalan pantai pelangi



Gambar di ambil oleh penulis : foto café pantai pelangi



Gambar di ambil oleh penulis : foto jambo di café pantai pelangi



Gambar di ambil oleh penulis : foto salah satu jambo dicafe pantai pelangi



Gambar di ambil oleh penulis : foto orang pacaran di jambo café pantai pelangi



Gambar di ambil oleh penulis : foto orang pacaran di café pantai pelangi



Gambar diambil oleh penulis : foto orang pacaran di café pantai pelangi





Gambar diambil oleh penulis : foto orang berpelukan di café pantai pelangi



Gambar diambil oleh penulis : foto orang bermesraan dicafe pantai pelangi



Sumber Sinar Pidie.com : gambar ketika tim gabungan melakukan Razia di café pelangi

**Serambinews.com**

## Bertuan Ditemukan pada Lokasi Diduga Memadu Kasih

Kamis, 18 Maret 2021 19:22



Sumber serambinews.com :Gambar berita tentang razia dicafe Pantai pelangi



## 5 Pasangan Bukan Suami Istri Ditangkap di Pantai Pelangi Pidie

Oleh Redaksi - 20 Maret 2021



*Sejumlah pasangan bukan suami isteri yang ditangkap di lokasi wisata Pantai Pelangi, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie, diamankan di kantor Satpol PP/WH Kabupaten Pidie, Jumat (19/3/2021). (Waspada/Ist)*

Sumber Sinar Pidie.com : gambar ketika tim gabungan melakukan Razia di café pelangi



Sumber waspada.id : Gambar beberapa pasangan yang di tangkap di café pelangi



Gambar sedang mewawancarai ibu Lisa (nama samaran)



Gambar sedang mewawancarai bapak Anwar (nama samaran)